



BANK PEREKONOMIAN RAKYAT Sejak 1971  
**BPR GUNUNG KAWI PT.**

# LAPORAN TAHUNAN 2024

## PT BPR Gunung Kawi



# Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
I. Kepengurusan	<i>1</i>
II. Kepemilikan	<i>7</i>
III. Perkembangan Usaha BPR	<i>12</i>
IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen	<i>16</i>
V. Laporan Manajemen	<i>21</i>
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	<i>24</i>
VII. Laporan Keuangan Tahunan	<i>26</i>
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	<i>34</i>
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	<i>35</i>

## Kata Pengantar

---

Berpedoman kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48/POJK.03/2017 Tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perekonomian Rakyat tanggal 12 Juli 2017 serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.03/2019 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 39/SEOJK.03/2017 tentang Laporan Tahunan Dan Laporan Keuangan Publikasi Bank Perekonomian Rakyat, maka kami menyusun laporan tahunan BPR Gunung Kawi Tahun 2024. Laporan Keuangan Tahunan yang disusun diharapkan dapat memberikan gambaran kepada pihak pemegang saham, nasabah debitur maupun simpanan dan juga pihak otoritas tentang kinerja bank dan mengungkapkan secara kuantitatif strategi dan kebijakan manajemen dalam mengelola dan mengembangkan usaha PT BPR Gunung Kawi. Laporan keuangan kami diaudit secara transparan dan profesional oleh KAP Ruchendi, Mardjito, Rushadi & Rekan. Harapan kami Laporan Tahunan ini dapat diterima dengan baik, dimana bimbingan dan masukan dari seluruh *stakeholders* PT BPR Gunung Kawi akan kami terima dan pelajari dengan baik.

## I. Kepengurusan

---

### 1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

<b>1.</b>	Nama	<b>NUR ISNI RIZAL, S.KOM</b>
	Alamat	<b>Jl. Berlian Raya No. 1 RT.3 RW.5 Semarang</b>
	Jabatan	<b>Direktur Utama</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>11 Agustus 2023</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>11 Agustus 2027</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>S-307/KR.0313/2019</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>22 Agustus 2019</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>19 Juni 2005</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>Universitas Dian Nuswantoro</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>Tindak Pidana Perbankan Kegiatan di BPR/ BPRS</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>22 September 2021</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>OJK</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>20 Desember 2026</b>

<b>2.</b>	Nama	<b>ZAENAL ARIFIN, S.KOM, MM</b>
	Alamat	<b>Perum Bukit Sukorejo F1 RT.4 RW.10 Semarang</b>
	Jabatan	<b>Direktur</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>01 Desember 2023</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>01 Desember 2027</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>S-307/KR.0313/2019</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>22 Agustus 2019</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S2</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>01 September 2022</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>Unisbank</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>Sosialisasi POJK 62 2020</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>14 September 2021</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>OJK</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>25 November 2024</b>

<b>3.</b>	Nama	<b>IR. BUDI PRASETIO</b>
	Alamat	<b>PERUM KARANGALIT JL PURBAYA II NO 11 RT001 RW007 DUKUH SIDOMUKTI SALATIGA JAWA TENGAH</b>
	Jabatan	<b>Komisaris Utama</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>21 Maret 2024</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>21 Maret 2028</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>SR-14/KO.1323/2024</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>03 Februari 2024</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>24 Maret 1990</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>INSTITUT PERTANIAN BOGOR</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>SERTIFIKASI KOMISARIS</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>16 Oktober 2019</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>PERBARINDO</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>16 Oktober 2024</b>

<b>4.</b>	Nama	<b>SUMARNO, SE, MH</b>
	Alamat	<b>PERUM BALIKPAPAN BARU BLOK P3 NO 16 RT021 RW000 GUNUNGSAMARINDA BARU BALIKPAPAN UTARA KALIMANTAN TIMUR</b>
	Jabatan	<b>Komisaris</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>21 Maret 2024</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>21 Maret 2028</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>SR-14/KO.1323/2024</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>03 Februari 2024</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S2</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>31 Mei 2023</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>UIN ANTASARI BANJARMASIN</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>SERTIFIKASI KOMISARIS</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>05 September 2023</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>PERBARINDO</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>05 September 2028</b>

## 2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	WENDY KURNIAWAN
	Alamat	Krapyak RT 001/RW 008 Tahunan Jepara
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Intern
	Tanggal Mulai Menjabat	02 Juni 2021
	Surat Pengangkatan No.	S-595/KR.0311/2021
	Surat Pengangkatan Tanggal	12 Oktober 2021
2.	Nama	YULIANA AGUSTINI
	Alamat	Jl Mars II Blok I No 9 RT 003/RW 005 Jangli Tembalang Semarang
	Jabatan	Kepala Kantor Cabang Ngaliyan
	Tanggal Mulai Menjabat	02 Oktober 2023
	Surat Pengangkatan No.	NO 18/IN/KPTS/GK/IX/23
	Surat Pengangkatan Tanggal	30 September 2023
3.	Nama	DWI SUPRIYONO
	Alamat	Jl Kenanga Selatan I RT 003/RW 002 Gedawang Banyumanik Semarang
	Jabatan	Kepala Kantor Cabang Ungaran
	Tanggal Mulai Menjabat	09 Juli 2016
	Surat Pengangkatan No.	S183/KR.411/2015
	Surat Pengangkatan Tanggal	09 Juli 2016
4.	Nama	NURHARTATIK
	Alamat	Pudak Payung RT 001 RW 007 Banyumanik Semarang
	Jabatan	Kepala Bidang Kredit
	Tanggal Mulai Menjabat	11 Desember 2018
	Surat Pengangkatan No.	S806/KR.0311/2018
	Surat Pengangkatan Tanggal	11 Desember 2018

<b>5.</b>	Nama	<b>ERNA SETYAWATI</b>
	Alamat	<b>Perumahan Kradenan Asri F4G RT 002 RW 011 Sukorejo Gunung Pati Semarang</b>
	Jabatan	<b>Kepala Bidang Operasional</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>11 Desember 2018</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>S806/KR.0311/2018</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>11 Desember 2018</b>
<b>6.</b>	Nama	<b>SETYO ADI PRABOWO</b>
	Alamat	<b>JL. PLAMONGAN ASRI III NO. 229</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>03 Juni 2024</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>S08/INS/KPTS/GK/VI/24</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>03 Juni 2024</b>

## II. Kepemilikan

### Daftar Kepemilikan

1.	Nama	YAYASAN BHAKTI KOSGORO
	Alamat	-
	Jenis Pemilik	Badan Hukum
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp55000000
	Persentase Kepemilikan	1.09%
2.	Nama	HAYONO ISMAN
	Alamat	JL TEUKU CIK DITIRO NO 34 JAKARTA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp224000000
	Persentase Kepemilikan	4.42%
3.	Nama	HARYO WICAKSONO
	Alamat	JL. BERINGIN RAYA III B4/2 RT 09 RW 01 NGALIYAN SEMARANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp562000000
	Persentase Kepemilikan	11.09%
4.	Nama	H. SAID HARTONO, SE
	Alamat	JL SELOMAS TIMUR VIII/393 SEMARANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp551000000
	Persentase Kepemilikan	10.87%
5.	Nama	H. SOETJIPTO, SH, MH
	Alamat	JL BINTORO II/1 SEMARANG

	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp1363000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>26.89%</b>
<b>6.</b>	Nama	<b>FERRY AYUNI HARTALINGDYAH S</b>
	Alamat	-
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp400000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.79%</b>
<b>7.</b>	Nama	<b>RIEN PURWANINGRUM, SH</b>
	Alamat	-
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp930000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>1.83%</b>
<b>8.</b>	Nama	<b>AGUNG SETYAWAN, SH</b>
	Alamat	<b>JL KASIPAH NO 7 SEMARANG</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp2600000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>5.13%</b>
<b>9.</b>	Nama	<b>YOS JOHAN UTAMA, SH, MHUM</b>
	Alamat	-
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp400000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.79%</b>
<b>10.</b>	Nama	<b>IR DANANG TRI WIBOWO</b>

	Alamat	<b>TAMAN SETIABUDI BLOK C 5 SEMARANG</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp123000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>2.43%</b>
<b>11.</b>	Nama	<b>ROSALINA GUNARTI, BBA</b>
	Alamat	-
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp25000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.49%</b>
<b>12.</b>	Nama	<b>SRI ADJENG SUPARYANTI</b>
	Alamat	-
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp100000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>1.97%</b>
<b>13.</b>	Nama	<b>ARIF YULINARSO, SH</b>
	Alamat	<b>JATISARI INDAH A3/3A RT 01 RW 05 SEMARANG</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp562000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>11.09%</b>
<b>14.</b>	Nama	<b>AGUS HASTOMO, SP</b>
	Alamat	-
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp65000000</b>

	Persentase Kepemilikan	<b>1.28%</b>
<b>15.</b>	Nama	<b>TIEN SUTARDJO</b>
	Alamat	-
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp85000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>1.68%</b>
<b>16.</b>	Nama	<b>NOVIA WIDIASTUTI</b>
	Alamat	-
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp25000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.49%</b>
<b>17.</b>	Nama	<b>GUNANTI WIDYARINI</b>
	Alamat	<b>PERUM PANDANA MERDEKA H/7 SEMARANG</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp220000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>4.34%</b>
<b>18.</b>	Nama	<b>RUBIYANTO</b>
	Alamat	-
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp25000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.49%</b>
<b>19.</b>	Nama	<b>MASAGUS IMADUDDIN</b>
	Alamat	-
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>

	Jumlah Nominal	<b>Rp75000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>1.48%</b>
<b>20.</b>	Nama	<b>YAYASAN GAGATAN</b>
	Alamat	-
	Jenis Pemilik	<b>Badan Hukum</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp53000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>1.05%</b>
<b>21.</b>	Nama	<b>KOPERASI KARYAWAN KAWI SEJAHTERA</b>
	Alamat	<b>JL. IMAM BONJOL NO 44 SEMARANG</b>
	Jenis Pemilik	<b>Badan Hukum</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp496000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>9.78%</b>
<b>22.</b>	Nama	<b>ANDANG PAMULA SATYANUSA</b>
	Alamat	-
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp27000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.53%</b>

### Daftar Ultimate Shareholder

<b>1.</b>	Nama Ultimate Shareholder	<b>Nama Shareholder</b>
-----------	---------------------------	-------------------------

### III. Perkembangan Usaha BPR

#### 1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	No. 13
Tanggal akta pendirian	28 Agustus 1971
Tanggal mulai beroperasi	06 November 1971
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	No. 28
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	08 September 2023
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0054868.AH.01.02
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	12 September 2023
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	a.Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan. b.Memberikan kredit bagi para pengusaha kecil atau masyarakat diwilayah kerjanya sesuai ketentuan yang dikeluarkan oleh Pemerintah/ Otoritas yang berwenang. c.Menjalankan kegiatan usaha lainnya sesuai yang diatur dalam undang-undang.
Tempat kedudukan	1.Perseroan Terbatas ini bernama PT Bank Perekonomian Rakyat Gunung Kawi disingkat BPR Gunung Kawi (selanjutnya disebut Perseroan) berkedudukan di Kota Semarang. 2.Perseroan dapat membuka jaringan kantor meliputi kantor cabang, kantor kas, kegiatan pelayanan kas dan perangkat perbankan elektronik, sesuai dengan ketentuan umum dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

#### Hasil Audit Akuntan Publik

Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
----------------------	------------------------------

Nama Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik RUCHENDI, MARDDJITO,  
RUSHADI & REKAN

## 2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

### Ikhtisar Data Keuangan Penting

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	14.687.736
Beban Operasional	13.711.236
Pendapatan Non Operasional	531.533
Beban Non Operasional	263.302
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	1.244.731
Taksiran Pajak Penghasilan	242.595
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.002.135

## 3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

### Kualitas Aset Produktif

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	18.564.588	-	-	-	-	18.564.588
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	213.191	-	-	-	-	213.191
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	39.357.708	31.334.144	2.373.725	4.712.458	7.649.600	85.427.636

<b>Jumlah Aset Produktif</b>	<b>58.135.488</b>	<b>31.334.144</b>	<b>2.373.725</b>	<b>4.712.458</b>	<b>7.649.600</b>	<b>104.205.415</b>
------------------------------	-------------------	-------------------	------------------	------------------	------------------	--------------------

## Rasio Keuangan

<b>Keterangan</b>	<b>Nilai Rasio</b>
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	17,27
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	16,61
NPL Gross	17,21
Return on Assets (ROA)	1,27
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	93,35
Net Interest Margin (NIM)	9,51
Loan to Deposit Ratio (LDR)	98,46
Cash Ratio	19,72

## 4. Penjelasan NPL

### Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	<b>17,21</b>
NPL Neto (%)	<b>16,61</b>

#### Penyebab Utama Kondisi NPL:

Walaupun pertumbuhan ekonomi mulai tumbuh pasca pandemi COVID-19, tetapi masih jauh dari yang diharapkan, hal ini tercermin dari kinerja dan kapasitas debitur termasuk debitur UMKM, yang berdampak debitur kesulitan dalam memenuhi kewajiban pembayaran kredit ke bank yang akhirnya berdampak kepada pendapatan bank.

#### Langkah Penyelesaian:

Pembenahan struktur Organisasi, penambahan, pengembangan dan peningkatan kualitas SDM terutama pengetahuan analisis calon debitur serta kemampuan melakukan pengelolaan kredit serta monitoring kredit secara intensif pasca pencairan dan meningkatkan prosentase Repayment Rate dengan berusaha mengembalikan kredit yang masuk kategori special mention ke kredit kategori lancar, serta perbaikan NPL agar tercapai kredit yang sehat dengan target dalam jangka pendek persentase NPL dibawah 5%.

## **5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain**

### **Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan**

Kinerja PT. BPR Gunung Kawi di tahun 2024 dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebagai berikut, Aset meningkat sebesar 15,59% dari Rp 92.120.323 ribu pada tahun 2023 menjadi Rp 106.484.272 ribu di tahun 2024, Kredit yang diberikan (baki debet) naik sebesar 7,46% dari Rp 79.693.279 ribu pada tahun 2023 menjadi Rp 85.640.827 ribu di tahun 2024, Laba Rugi setelah pajak mengalami penurunan sebesar 38,14% dari Rp 1.620.072 ribu pada tahun 2023 menjadi sebesar Rp 1.002.135 ribu di tahun 2024. Kualitas kredit mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya, rasio NPL bruto di tahun 2023 sebesar 11,13% naik menjadi 17,21% di tahun 2024.

## IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen

---

### Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

1. Arah kebijakan jangka pendek

Pemenuhan CKPN serta pengelolaan likuiditas dan penghimpunan dana *low cost funding* merupakan fokus manajemen BPR di tahun 2025. Adapun langkah-langkah strategis jangka pendek tahun 2025 sebagai berikut:

- a. Pengelolaan likuiditas dan menjaga LDR yang ideal, dan fokus pada strategi penghimpunan dana *low cost funding* seperti tabungan.
- b. Sebagai lembaga intermediasi dengan tingkat prosentase likuiditas yang tinggi berusaha agar dapat disalurkan melalui pemberian kredit (lending) UMKM berdasarkan prinsip kehati-hatian dengan target pertumbuhan sebesar 17,96%.
- c. Monitoring kredit secara intensif pasca pencairan dan meningkatkan prosentase Repayment Rate dengan berusaha mengembalikan kredit yang masuk kategori special mention ke kredit kategori lancar serta perbaikan NPL agar tercapai kredit yang sehat dengan target dalam jangka pendek prosentase NPL dibawah 5%.
- d. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), manajemen risiko, dan pelaksanaan APU PPT merupakan konsentrasi BPR selain memenuhi keharusan yang ditetapkan peraturan OJK, namun juga memang sangat penting dalam mendukung operasional agar menghasilkan kinerja yang baik.
- e. Pembinaan Organisasi dan pengembangan SDM agar mampu mengelola proses bisnis internal secara efektif dan efisien selaras dengan tujuan perusahaan dengan *zero fraud*.
- f. Meningkatkan kualitas dan kecukupan sistem informasi dan teknologi yang mendukung kebijakan pelaksanaan SAK EP dan perhitungan pencadangan CKPN.

Guna mendukung arah kebijakan jangka pendek tersebut BPR Gunung kawi berusaha merumuskan beberapa langkah strategi diantaranya :

a. Strategi Penyaluran Kredit

- f. Meningkatkan peran SDM Pemasaran melalui pengembangan kompetensi SDM Pemasaran yang ada dan mencukupi (menambah) jumlah SDM Pemasaran yang ada agar proses pengelolaan customer relationships (akuisisi atau menambah nasabah baru, retaining atau memelihara tingkat kepuasan nasabah yang ada, dan meningkatkan market share) pada segmen usaha mikro dapat dilakukan secara efektif dan efisien.
- g. Menyediakan produk kredit yang berorientasi kepada pemenuhan kebutuhan nasabah usaha mikro, antara lain: proses persetujuan kredit cepat, syarat pemberian kredit mudah, tingkat bunga yang ringan dan jangka waktu kredit yang fleksibel, dengan memperhatikan perkembangan perekonomian, persaingan usaha, prinsip kehati-hatian dan asas perbankan yang sehat.
- h. Aktif melakukan kegiatan promosi produk BPR kepada existing customer, atau calon nasabah baru baik perorangan atau pun institusi, antara lain melalui penyebaran brosur, sponsorship, cross selling atau direct selling/canvassing.

- i. Mengembangkan aktivitas pemasaran melalui debitur yang telah ada (existing) untuk mendapatkan referensi nasabah baru.
  - b. Strategi Penghimpunan Dana
    - f. Menambah tenaga beberapa tenaga marketing baik untuk kantor cabang maupun kantor pusat.
    - g. Memperluas jaringan dengan melakukan jemput bola dalam rangka memberikan servis atau pelayanan kepada nasabah yang lebih baik.
    - h. Pemberian souvenir kepada nasabah tabungan maupun deposito.
    - i. Pengembangan produk Tabunganku melalui Kerjasama sekolah sekolah.
    - j. Mengembangkan produk tabungan Arisan STAR dengan mengundang peserta tabungan STAR pada saat pengundian Arisan sekaligus sebagai sarana promosi dan edukasi kepada nasabah untuk lebih mengenal produk- produk bank terutama produk simpanan.
  - c. Strategi Penyelesaian Permasalahan Strategis
    - f. Pembinaan organisasi dan pengembangan SDM agar mampu mengelola proses bisnis internal secara efektif dan efisien selaras dengan tujuan perusahaan.
    - g. Meningkatkan proses untuk memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan BPR telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan, serta telah tersedia dan cukup memadai untuk mendukung pengaturan proses bisnis internal.
    - h. Meningkatkan pendapatan dan utilisasi asset melalui penanganan kredit bermasalah.
    - i. Meningkatkan kualitas dan kecukupan sistem informasi dan teknologi yang mendukung peningkatan kualitas pengelolaan proses bisnis internal.
2. Arah kebijakan jangka menengah periode 3 (tiga) tahun
- a. Penguatan permodalan dalam rangka memperkuat ekspansi bisnis melalui pemupukan cadangan yang berkelanjutan.
  - b. Peningkatan kemampuan/ ketersediaan sistem informasi yang dapat mendukung penerapan tata kelola yang baik dengan perbaikan otomasi sistem informasi pelaporan keuangan, serta perbaikan sistem informasi SDM.
  - c. Meningkatkan kecukupan dan efektivitas kebijakan dan prosedur terutama terkait penerapan prinsip kehati-hatian dan penunjang teknologi informasi.

### **Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko**

#### 1. Kebijakan Tata Kelola

Seiring dengan meluasnya pelayanan dan peningkatan volume usaha BPR, maka semakin meningkatkan risiko BPR, sehingga mendorong kebutuhan terhadap penerapan tata kelola oleh Bank Perkreditan Rakyat.

Dalam rangka meningkatkan kinerja BPR dan melindungi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, maka BPR secara berkelanjutan menerapkan kebijakan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merujuk pada *best practise* pada industri BPR dan sesuai ketentuan yang berlaku berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat (berlaku mulai diundangkan pada tanggal 1 April 2015) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 5 / SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat (berlaku sejak ditetapkan pada tanggal 10 Maret 2016).

Dalam hal ini, pelaksanaan GCG di BPR akan secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Keterbukaan (*transparancy*) yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.
- b. Akuntabilitas (*accountability*) yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ BPR sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif.
- c. Pertanggungjawaban (*responsibility*) yaitu kesesuaian pengelolaan BPR dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip pengelolaan BPR yang sehat.
- d. Independensi (*independency*) yaitu pengelolaan BPR secara profesional tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak manapun.
- e. Kewajaran (*fairness*) yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

Bank berupaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas penerapan GCG yang diwujudkan dalam bentuk kebijakan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
- b. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
- c. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas atau fungsi komite.
- d. Penanganan benturan kepentingan.
- e. Penerapan fungsi kepatuhan, audit intern, dan audit ekstern.
- f. Penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian intern dan Penerapan anti pencucian uang dan tindak pidana terorisme (APU-PPT).
- g. Batas maksimum pemberian kredit.
- h. Rencana Bisnis BPR.
- i. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan.
- j. Penerapan standar penyelenggaraan teknologi informasi.
- k. Ketentuan mengenai pemberian gaji dan tunjangan bagi Direksi, Karyawan dan Dewan Komisaris.

## 2. Kebijakan Manajemen Risiko

Risiko merupakan potensi atas terjadinya peristiwa yang dapat menyebabkan kerugian diluar perkiraan Bank. Manajemen Risiko adalah serangkaian kebijakan, prosedur, kontrol dan metodologi yang diterapkan untuk mengidentifikasi, mengukur, memonitor serta mengontrol risiko yang muncul dari setiap aktivitas Bank.

BPR Gunung Kawi menggunakan Teknik-teknik manajemen risiko untuk mengelola segala jenis risiko yang melekat pada setiap aktivitas bank yaitu Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional dan Risiko Kepatuhan.

Bank memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang didalamnya mencakup kerangka kerja dan panduan bagi manajemen risiko Bank dan anak perusahaannya.

Kebijakan ini ditulis mengacu kepada peraturan eksternal yang terkait, penerapan secara umum di industri perbankan dan Good Corporate Governance.

a. Pilar pilar Manajemen Risiko. Bank menerapkan 7 pilar Manajemen Risiko yang difokuskan pada :

f. Pilar Pertama – *Good Corporate Governance*

g. Pilar Kedua – Kerangka Kerja Risiko

h. Pilar Ketiga – Standar Pengelolaan Risiko

i. Pilar keempat – Standar Akuntansi

j. Pilar kelima – Teknologi & MIS

k. Pilar keenam – Sumber Daya Manusia

l. Pilar Ketujuh – Kesadaran dan Budaya Risiko

b. Prinsip prinsip Manajemen Risiko

Selanjutnya dalam memantau, mengontrol dan mengelola risiko, Bank menerapkan prinsip Pertahanan 3 Lapis dalam merancang dan menerapkan kerangka kerja manajemen risiko dan control.

f. Pertahanan Pertama. Unit Bisnis berperan sebagai pertahanan tingkat pertama dan bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, mengontrol dan memitigasi risiko dalam bisnis. Unit Bisnis memiliki tanggung jawab yang utama atas pengelolaan eksposur risiko bisnis dari hari ke hari. Mereka bertanggung jawab atas risiko yang timbul dalam setiap kesempatan bisnis yang mereka cari yang konsisten dengan target market yang telah disetujui untuk bisnis mereka.

- g. **Pertahanan Kedua.** Unit Manajemen Risiko yang independen dan Kepatuhan berperan sebagai unit kunci dalam memberikan pertahanan tingkat kedua melalui fungsi pemantauan yang independen. Unit Management Risiko yang independen diharapkan untuk melakukan review dan menyetujui limit-limit risiko untuk berbagai unit bisnis, dan kemudian, bekerja sama dengan unit bisnis untuk memastikan bahwa risiko yang diambil oleh unit bisnis telah teridentifikasi secara tepat, terukur dan dikelola sesuai dengan parameter yang telah disetujui dan dilaporkan kepada para pihak terkait. Bagian Kepatuhan mengelola risiko kepatuhan dan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh peraturan yang diterbitkan oleh OJK dan otoritas lainnya yang memiliki kewenangan menerbitkan peraturan telah disosialisasikan dan diikuti oleh seluruh unit bisnis terkait di seluruh aktivitas bank dan tingkatan organisasi.
- h. **Pertahanan Ketiga.** Audit Internal berperan sebagai pertahanan tingkat ketiga dalam kerangka kerja manajemen risiko dan kontrol melalui pengujian dan audit secara independent atas ketepatan proses unit bisnis dan unit pendukungnya untuk memastikan bahwa mereka telah melakukan fungsi dan tanggung jawabnya dan mematuhi kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang disetujui oleh Direksi. Audit Internal juga secara independen mengkaji kualitas portofolio dari setiap lini bisnis serta ekposur dan posisi risiko pasar.

### 3. Toleransi Risiko

- a. **Risiko Kredit.** Penerapan Manajemen Risiko Kredit, termasuk pengelolaan Risiko Konsentrasi Kredit (Credit Concentration Risk), Penerapan Manajemen Risiko Kredit meliputi proses end to end dari kriteria penerimaan kredit, originasi dan persetujuan, penetapan suku bunga, pemantauan, penagihan, manajemen agunan, proses manajemen kredit bermasalah, dan manajemen portofolio.
- b. **Risiko Likuiditas.** Bank terespos pada risiko likuiditas dari berbagai aspek bisnis. Risiko likuiditas dapat timbul dari asset serta dari kewajiban yang dimiliki bank. Transaksi diinstrumen off-balance sheet juga dapat menciptakan risiko likuiditas bagi bank.
- c. **Risiko Operasional.** Tujuan Bank dalam mengelola risiko operasional adalah meminimalisasi dampak kegagalan/ ketidakcukupan proses internal, faktor manusia, sistem atau kejadian-kejadian eksternal yang dapat mempunyai dampak kerugian keuangan dan merusak reputasi Bank. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung-jawab untuk mengawasi efektifitas dan pelaksanaan dari kerangka kerja pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh. Untuk memfasilitasi proses manajemen risiko operasional dalam unit bisnis atau unit pendukung dan memastikan konsistensi penerapan kebijakan manajemen risiko operasional, ditunjuk dedicated operational risk officer.
- d. **Risiko Kepatuhan.** Pengelolaan Manajemen Risiko Kepatuhan dilakukan untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari perilaku Bank yang menyimpang atau melanggar standar yang berlaku secara umum, ketentuan dan/ atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Manajemen Risiko Kepatuhan.



Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
Nama Produk	<b>Kredit</b>
Uraian	<b>Penyaluran Kredit untuk jenis penggunaan konsumsi dan modal kerja</b>

### 3. Teknologi Informasi

#### Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Core Banking System PT. BPR Gunung Kawi menggunakan pihak vendor PT. Penta Media Informasi yang dimana masih perlu mendapatkan perhatian untuk beberapa pos yang dianggap perlu segera ditindaklanjuti seperti kendala dalam pemrosesan data, penyedia data sesuai dengan manajemen, serta pihak Eksternal butuhkan.

#### Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Hal-hal yang perlu mendapat perhatian tersebut, masih manajemen komunikasikan dengan pihak vendor, sehingga dalam waktu dekat dapat terakomodir dengan baik.

### 4. Perkembangan dan Target Pasar

#### Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan target pasar diprioritaskan untuk sektor Kredit Personal Loan dan sektor Kredit Pegawai.

### 5. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

#### Daftar Jaringan Kantor

<b>1.</b>	Sandi Kantor	<b>001</b>
	Nama Kantor	<b>PT. BPR Gunung Kawi Kantor Pusat</b>
	Alamat	<b>Jl. Imam Bonjol No. 44</b>
	Desa/Kecamatan	<b>Semarang Tengah</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kota Semarang</b>
	Kode Pos	<b>50139</b>
	Nama Pimpinan	<b>NUR ISNI RIZAL S KOM</b>
	Nomor Telepon	<b>(024) 3553682</b>

	Jumlah Kantor Kas	1
2.	Sandi Kantor	002
	Nama Kantor	PT. BPR Gunung Kawi Cabang Ungaran
	Alamat	Ruko Bukit Permata Regency
	Desa/Kecamatan	Ungaran Barat
	Kabupaten/Kota	Kab. Semarang
	Kode Pos	50517
	Nama Pimpinan	DWI SUPRIYONO
	Nomor Telepon	(024) 76510758
	Jumlah Kantor Kas	0
3.	Sandi Kantor	003
	Nama Kantor	PT. BPR Gunung Kawi Cabang Ngaliyan
	Alamat	Jl. Mr. Moch. Ichsan Rt. 04 RW. 11
	Desa/Kecamatan	Ngaliyan
	Kabupaten/Kota	Kota Semarang
	Kode Pos	50189
	Nama Pimpinan	YULIANA AGUSTINI
	Nomor Telepon	(024) 76432681
	Jumlah Kantor Kas	0

## 6. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

### Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	20 Desember 2024
	Jenis Kerja Sama	Pinjaman Kredit
	Uraian Kerja Sama	Fasilitas Kredit untuk modal kerja usaha
2.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Artha Mutiara

Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
Tanggal Kerja Sama	<b>24 Februari 2023</b>
Jenis Kerja Sama	<b>Kredit Sindikasi</b>
Uraian Kerja Sama	<b>Fasilitas kredit pembiayaan dengan tujuan modal kerja</b>

## **VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia**

### **1. Komposisi Sumber Daya Manusia**

<b>Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor</b>	
Jumlah Pegawai Pemasaran	<b>31 orang</b>
Jumlah Pegawai Pelayanan	<b>11 orang</b>
Jumlah Pegawai Lainnya	<b>21 orang</b>
Jumlah Pegawai Tetap	<b>48 orang</b>
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	<b>15 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	<b>1 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	<b>5 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	<b>8 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	<b>21 orang</b>
Jumlah Pegawai Laki-laki	<b>40 orang</b>
Jumlah Pegawai Perempuan	<b>23 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia <=25	<b>1 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >25-35	<b>23 orang</b>

Jumlah Pegawai Usia >35-45	<b>21 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >45-55	<b>14 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >55	<b>4 orang</b>

## 2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

### Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

<b>1.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>In House Training</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>20 Januari 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>63 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Mengadakan In House Training yang diikuti oleh seluruh karyawan antara lain sosialisasi RBB dan kick off tahun 2024, penyegaran kembali pelaksanaan program APU- PPT, sosialisasi penilaian karyawan, serta pelatihan pengetahuan dasar perbankan.</b>

## VII. Laporan Keuangan Tahunan

### 1. Laporan Posisi Keuangan

#### Laporan Posisi Keuangan

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Posisi 2024</b>	<b>Posisi 2023</b>
Kas dalam Rupiah	1.044.597	600.943
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	18.564.588	10.931.830
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	31.671	12.529
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	85.640.827	79.693.279
Provisi yang belum diamortisasi	1.078.618	1.078.959
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	950	1.317
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	32.492	70.171
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	717.808	1.092.859
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	3.798.021	3.664.986
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	2.373.789	2.224.594
Aset Tidak Berwujud	184.049	183.332
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	183.360	183.149
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	1.668.979	1.706.898

<b>TOTAL ASET</b>	<b>106.484.272</b>	<b>92.120.323</b>
Liabilitas Segera	277.704	342.402
Tabungan	16.025.440	13.444.100
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	70.952.500	62.009.500
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	8.904.274	7.600.000
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	2.000.000	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	440.348	627.450
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>98.600.265</b>	<b>84.023.452</b>
Modal Dasar	15.000.000	15.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	9.931.000	9.931.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	1.668.349	1.344.349
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	144.522	63.450
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.002.135	1.620.072
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>7.884.007</b>	<b>8.096.871</b>

## 2. Laporan Laba Rugi

### Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2024	Posisi 2023
<b>Pendapatan Operasional</b>	<b>14.687.736</b>	<b>14.892.324</b>
<b>1. Pendapatan Bunga</b>		
<b>a. Bunga Kontraktual</b>		
Surat Berharga	0	0
Giro	13	0
Tabungan	126.478	71.863
Deposito	28.743	114.005
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	13.016.292	12.139.360
<b>b. Provisi Kredit</b>		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	784.640	830.831
<b>c. Biaya Transaksi -/-</b>		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	367	773
<b>d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-</b>	<b>23.623</b>	
<b>2. Pendapatan Lainnya</b>		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	500.829	333.733
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	94.831	947.609
e. Pemulihan CKPN	159.899	274.091
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

k. Lainnya	0	181.603
<b>Beban Operasional</b>	<b>13.711.236</b>	<b>12.866.209</b>
<b>1. Beban Bunga</b>		
<b>a. Beban Bunga Kontraktual</b>		
Tabungan	315.842	290.683
Deposito	4.055.491	3.306.686
Simpanan dari Bank Lain	457.055	131.596
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	179.006	144.003
<b>b. Biaya Transaksi</b>		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
<b>2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>3. Beban Kerugian Penurunan Nilai</b>		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	50.578	12.679
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	790.654	1.300.983
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
<b>4. Beban Pemasaran</b>	<b>142.020</b>	<b>161.387</b>
<b>5. Beban Penelitian dan Pengembangan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>6. Beban Administrasi dan Umum</b>		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	4.105.340	3.825.951
Honorarium	265.492	301.656
Lainnya	1.359.914	1.579.376
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	180.194	80.808
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	126.444	116.611
Lainnya	276.500	255.000

d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	149.195	133.515
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	211	183
f. Beban Premi Asuransi	347.458	318.533
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	28.363	38.952
h. Beban Barang dan Jasa	847.619	834.376
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	33.860	33.230
<b>7. Beban lainnya</b>		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	0	0
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>976.500</b>	<b>2.026.115</b>
<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>531.533</b>	<b>176.985</b>
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	2.387
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	531.533	174.598
<b>Beban Non Operasional</b>	<b>263.302</b>	<b>204.583</b>
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	263.302	204.583
<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>	<b>268.231</b>	<b>-27.599</b>

<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>	<b>1.244.731</b>	<b>1.998.516</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	242.595	378.444
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
<b>Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>	<b>1.002.135</b>	<b>1.620.072</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>		
<b>1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
<b>2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>1.002.135</b>	<b>1.620.072</b>

### 3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

#### Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2024	Posisi 2023
<b>Tagihan Komitmen</b>		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
<b>Kewajiban Komitmen</b>		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	118.506	155.780
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
<b>Tagihan Kontinjensi</b>		
<b>a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian</b>		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	3.188.195	2.166.116
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0

<b>b. Aset Produktif yang dihapusbuku</b>		
1) Kredit yang Diberikan	5.775.717	4.830.134
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	2.968.960	2.434.544
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

#### 4. Laporan Perubahan Ekuitas

<b>Laporan Perubahan Ekuitas</b>				
<i>Dalam Jutaan Rupiah</i>				
<b>Keterangan</b>	<b>Modal Disetor</b>	<b>Cadangan Umum</b>	<b>Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Saldo per 31 Des Tahun 2022</b>	<b>4.953</b>	<b>1.093</b>	<b>0</b>	<b>6.046</b>
Dividen	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	251	0	251
DSM Ekuitas	116	0	0	116
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2024etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0
<b>Saldo per 31 Des Tahun 2023</b>	<b>5.069</b>	<b>1.344</b>	<b>0</b>	<b>6.413</b>
Dividen	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2024etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	1.079	1.079
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0
<b>Saldo Akhir (per 31 Des)</b>	<b>5.069</b>	<b>1.344</b>	<b>1.079</b>	<b>7.492</b>

## 5. Laporan Arus Kas

### Laporan Arus Kas

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Saldo 2024</b>	<b>Saldo 2023</b>
Penerimaan pendapatan bunga	846.298	1.596.199
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	69.407	87.724
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	852.779	677.898
Pendapatan operasional lainnya	128.699	521.410
Pembayaran beban bunga	-1.134.427	-507.325
Beban gaji dan tunjangan	-23.762	-514.201
Beban umum dan administrasi	-162.927	-95.573
Beban operasional lainnya	0	-148.466
Pendapatan non operasional lainnya	354.548	458.451
Beban non operasional lainnya	-58.719	-110.198
Pembayaran pajak penghasilan	-76.767	-84.225
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	502	0
Penempatan pada bank lain	0	1.450.000
Kredit yang diberikan	-5.985.202	-15.171.814
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	37.919	-265.664
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	-67.960	-228.401
Tabungan	2.581.340	82.371
Deposito	8.943.000	6.501.000
Simpanan dari bank lain	1.304.274	7.600.000
Pinjaman yang diterima	2.000.000	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	-183.840	247.207
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	9.425.164	2.096.393
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-133.035	-161.099
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	-717	0

Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	-133.752	-161.099
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	116.000
Pembayaran dividen	-1.215.000	-942.000
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	-1.215.000	-826.000
<b>Peningkatan (Penurunan) Arus Kas</b>	<b>8.076.412</b>	<b>1.109.294</b>
<b>Kas dan setara Kas awal periode</b>	<b>11.232.773</b>	<b>10.123.479</b>
<b>Kas dan setara Kas akhir periode</b>	<b>19.309.185</b>	<b>11.232.773</b>

## VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

### Ringkasan Opini Akuntan Publik

Menurut Opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.



**Surat Pernyataan Direksi  
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun yang Berakhir Per 31 Desember 2024  
PT BPR Gunung Kawi**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Nur Isni Rizal, S.Kom  
Alamat Kantor : Jl. Imam Bonjol No. 44, Kota Semarang  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Zaenal Arifin, S.Kom., M.M.  
Alamat Kantor : Jl. Imam Bonjol No. 44, Kota Semarang  
Jabatan : Direktur YMF Kepatuhan

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT BPR Gunung Kawi telah disusun untuk tahun buku 2024 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku;
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Gunung Kawi Tahun Buku 2024 telah dimuat secara lengkap dan benar;
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT BPR Gunung Kawi tahun buku 2024 sesuai POJK mengenai Integritas Pelaporan Keuangan Bank; dan
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (*terlampir*).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Semarang, 29 April 2025  
PT BPR Gunung Kawi

  
Nur Isni Rizal, S.Kom  
Direktur Utama



  
Zaenal Arifin, S.Kom, MM  
Direktur YMF Kepatuhan

## LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK MENINGKATKAN INTEGRITAS PELAPORAN KEUANGAN BANK

Posisi Keuangan	: 31 Desember 2024
Nama BPR	: PT BPR Gunung Kawi
Alamat	: JL. Imam Bonjol No. 44, Semarang
Nomor Telepon	: (024) 3553683
Modal Inti	: Rp7.382.961.698
Total Aset	: Rp106.484.272.271

PT BPR Gunung Kawi melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang telah diamanatkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 15 Tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank tanggal 9 Oktober 2024, pada Pasal 2 ayat (1) ditegaskan bahwa Bank wajib memiliki proses pelaporan keuangan yang berintegritas untuk memastikan kebenaran, keakuratan, serta transparansi informasi keuangan dan laporan keuangan yang dihasilkan. Untuk itu implementasi pengendalian internal atas pelaporan keuangan (*Internal Control Over Financial Reporting / ICoFR*) menjadi fondasi penting bagi Bank dalam memastikan keandalan laporan keuangan serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku sehingga dapat meminimalisir risiko kesalahan dan kecurangan dalam proses pelaporan keuangan. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan PT BPR Gunung Kawi bertujuan untuk :

1. Memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan;
2. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan;
3. Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan
4. Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan Pasal 8 ayat (3) POJK Nomor 15 Tahun 2024.

### Dasar Penetapan

Bank mengimplementasikan sistem pengendalian intern yang ditetapkan dengan mengacu pada regulasi yang berlaku antara lain sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank

2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2024 tanggal 01 Juli 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah.
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/SEOJK.03/2019 tanggal 21 Januari 2024 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perekonomian Rakyat.

## **I. Pendahuluan**

Pengendalian internal sangat penting diterapkan oleh perusahaan. Dengan adanya pengendalian internal maka perusahaan dapat menghindarkan diri dari tindak pidana penipuan atau pencurian di perusahaan. Pengertian pengendalian internal menurut COSO (*The Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission*) adalah suatu proses, yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen, dan personel lain suatu entitas yang dirancang untuk memberikan jaminan yang wajar mengenai pencapaian tujuan atas efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

PT BPR Gunung Kawi melaksanakan penilaian sendiri terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank menggunakan kerangka kerja COSO dengan 5 (lima) Komponen Pengendalian Internal sesuai informasi sebagai berikut :

### **1. Metodologi**

COSO framework adalah kerangka kerja yang dapat membantu perusahaan menghubungkan pengendalian internal dengan proses bisnis mereka. Caranya yaitu dengan menanamkan pengendalian internal pada aktivitas sehari-hari. Jika digunakan secara efektif, COSO mampu menjamin pemenuhan standar etika dan keamanan bagi para pemegang saham serta Dewan Direksi perusahaan.

### **2. Kerangka**

Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO yaitu:

- a. Lingkungan Pengendalian;
- b. Penilaian Risiko;
- c. Aktivitas Pengendalian;
- d. Informasi dan Komunikasi; dan
- e. Pemantauan.

#### **2.1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)**

Dalam lingkungan pengendalian, perusahaan perlu memverifikasi proses bisnis yang memenuhi standar risiko dengan pengujian. Dengan begitu dapat memastikan semua aktivitas dilakukan secara bertanggung jawab.

#### **2.2. Penilaian Risiko**

Perusahaan dapat meminimalkan kemungkinan kerugian dengan menilai risiko yang saat ini dihadapi. Serta menyusun rencana untuk mengelola dan memitigasi risiko tersebut. Proses ini haruslah berkelanjutan atau otomatis, sehingga perusahaan dapat mengidentifikasi risiko yang baru muncul.

#### **2.3. Aktivitas Pengendalian**

Adanya aktivitas kontrol dapat memastikan jika semua aktivitas bisnis terkait dengan pengendalian internal. Pengendalian tersebut harus mendukung kinerja bisnis dan mengurangi paparan risiko perusahaan.

#### **2.4. Informasi dan Komunikasi**

Komunikasi internal dan eksternal memiliki berbagai standar hukum dan etika yang berlaku. Sedangkan kebijakan privasi dan pengendalian aplikasi lainnya dapat menjadi contoh bagaimana perusahaan dapat menerapkan pengendalian proses komunikasi.

## 2.5. Pemantauan

Monitoring atau pemantauan akan memastikan bahwa perubahan tidak akan membuat perusahaan terkena risiko. Auditor internal umumnya akan bertanggung jawab terkait hal ini.

## II. Profil BPR

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Dasar Hukum Pendirian BPR dan Ijin Operasional dari Regulator	<p>PT BPR Gunung Kawi (Perusahaan) didirikan pada tahun 1971 di Semarang dengan akta Notaris Rusbandy Jahja, S.H., No.13 tanggal 28 Agustus 1971. Anggaran dasar Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 21 Maret 1983 No.C2-2524.HT.01.01.TH.1983.</p> <p>Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 28 Tanggal 08 September 2023 dari Notaris Suluh Sedyantomo, S.H., SpN. dan telah dilaporkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendapat jawaban dengan Surat Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-0054868.AH.01.02 TAHUN 2023 Tanggal 12 September 2023.</p> <p>Kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha Bank Perekonomian Rakyat, dengan alamat sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kantor Pusat, di Jl. Imam Bonjol No.44, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang;</li> <li>2. Kantor Cabang Ungaran, di Jl. Patimura Raya, Kec. Ungaran Barat, Kab. Semarang;</li> <li>3. Kantor Cabang Ngaliyan, di Jl. Mr. Moch Ichsan, Kec. Mijen, Kota Semarang; dan</li> <li>4. Kantor Kas Woltermonginsi, di Jl. Woltermonginsi No.5, Kec. Pedurungan, Kota Semarang.</li> </ol>
2	Pemegang Saham	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tn. Haji Soetjipto, SH (26,89%) - Pemegang Saham Pengendali (PSP)</li> <li>2. Tn. Arif Yulinarso, SH (11,09%) - Non PSP</li> <li>3. Tn. Haryo Wicaksono (11,09%) - Non PSP</li> <li>4. Tn. Haji Said Hartono, SE (10,87%) - Non PSP</li> <li>5. Koperasi Karyawan Kawi Sejahtera (9,78%) - Non PSP</li> <li>6. Tn. Agung Setyawan, S.H (5,13%) - Non PSP</li> <li>7. Tn. Haryono Isman (4,42%) - Non PSP</li> <li>8. Ny. Gunanti Widyaningrum (4,34%) - Non PSP</li> </ol>

		<p>9. Tn. Haji Ir. Danang Triwibowo (2,43%) - Non PSP</p> <p>10. Ny. Sri Adjeng Suparyanti (1,97%) - Non PSP</p> <p>11. Ny. Rien Purwaningrum, S.H (1,83%) - Non PSP</p> <p>12. Ny. Tien Sutardjo (1,68%) - Non PSP</p> <p>13. Mas Agus Imaduddin (1,48%) - Non PSP</p> <p>14. Tn. Agus Hastomo, S.P (1,28%) - Non PSP</p> <p>15. Yayasan Bhakti Kosgoro (1,09%) - Non PSP</p> <p>16. Yayasan Gagatan (1,05%) - Non PSP</p> <p>17. Ny. Ferry Ayuni, Hartalingdyah Satyawati, S.Sos (0,79%) - Non PSP</p> <p>18. Tn. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum (0,79%) - Non PSP</p> <p>19. Andang Pamula Satyanusa (0,53%) - Non PSP</p> <p>20. Tn. Rubiyanto (0,49%) - Non PSP</p> <p>21. Ny. Rosalina Gunarti (0,49%) Non PSP</p> <p>22. Novia Widiastuti (0,49%) - Non PSP</p>
3	Dewan Komisaris	<p>1. Ir. Budi Prasetio (Komisaris Utama)</p> <p>2. Sumarno, SE, MH (Komisaris Anggota)</p>
4	Direksi	<p>1. Nur Isnri Rizal, S.Kom (Direktur Utama)</p> <p>2. Zaenal Arifin, S.Kom, MM (Direktur YMF Kepatuhan)</p>
5	Jumlah Pegawai	Jumlah karyawan Perusahaan per 31 Desember 2024 sebanyak 65 pegawai.
6	Jaringan Kantor	<p>a. Kantor Pusat</p> <p>b. 2 (Dua) Kantor Cabang</p> <p>c. 1 (Satu) Kantor Kas</p>

### III. Hasil Penilaian Sendiri *Self Assessment* Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Periode Self Assessment	01 Januari 2024 s/d 31 Desember 2024
2	Total Nilai	71
3	Jumlah Indikator	37
4	Rata-rata Nilai	1.92
5	Peringkat Self Assessment	2
6	Predikat Self Assessment	Peringkat 2 (Cukup Memadai)

#### Analisa dan Penjelasan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi

secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

#### IV. Analisa dan Mitigasi Risiko

Untuk memperkuat pengendalian internal dalam Pelaporan Keuangan Bank maka PT BPR Gunung Kawi konsisten untuk:

1. Meningkatkan kualitas pengendalian lingkungan yang mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi. Dewan Direksi dan Pejabat Eksekutif diharapkan memberikan teladan (*role model*) dalam menjalankan pengendalian internal.
2. Implementasi pengendalian internal yang efektif yang dilaksanakan mulai lini terdepan pada saat *posting* atau pencatatan transaksi, penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku serta POJK yang mengatur tentang pencatatan transaksi.
3. Melaksanakan sistem *approval* transaksi secara berjenjang dan konsisten menjalankan prosedur untuk memastikan bahwa transaksi keuangan telah dijalankan dan disetujui oleh pihak yang berwenang.
4. Menjalankan prosedur untuk mencegah atau mendeteksi secara tepat waktu transaksi tidak sah (*unauthorized transactions*) yang dapat menimbulkan dampak material dalam Laporan Keuangan Bank.
5. Melakukan sistem cek dan *re-check* serta verifikasi dalam pencatatan dan pemeliharaan catatan atas transaksi keuangan sehingga merefleksikan transaksi keuangan yang wajar dan akurat.
6. Memperkuat fungsi deteksi dengan melakukan pengujian terhadap akun-akun dalam laporan keuangan.
7. Menghindarkan diri dari larangan bagi setiap orang, termasuk direksi, dewan komisaris, dan pegawai bank, antara lain untuk membuat atau menyebabkan adanya pencatatan palsu dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, menghilangkan, tidak memasukkan, atau menyebabkan tidak dilakukannya pencatatan dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, serta mengubah, mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, atau menghilangkan adanya suatu pencatatan dalam pembukuan atau laporan Bank.

#### V. Kesimpulan dan Tindak Lanjut

Peringkat Pengendalian Internal di PT BPR Gunung Kawi berada pada peringkat 2 (Cukup Memadai). Selanjutnya BPR akan terus memperkuat pengendalian internal agar dapat berada pada Peringkat 1 (Sangat Memadai) dengan melakukan perbaikan pada komponen 5 (lima) COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) dengan tindak lanjut sebagai berikut :

1. Direksi dan Dewan Komisaris konsisten untuk meningkatkan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
2. Memastikan konsistensi pelaksanaan prosedur pencatatan transaksi keuangan sehingga Laporan Keuangan dapat dipersiapkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan yang berlaku.
3. Meningkatkan peran bagian Manajemen Risiko untuk membantu Direksi mengawasi penerapan Pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank agar Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan merepresentasikan secara tepat kondisi Bank.

Penutup

Demikianlah Laporan Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan PT BPR Gunung Kawi posisi 31 Desember 2024 yang disusun sebagai pemenuhan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank (Pasal 8 ayat (2) dan ayat (3)) yang secara substantif menyatakan bahwa Direksi wajib menyampaikan laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank wajib paling sedikit memuat :

1. **Pernyataan Direksi** mengenai tanggung jawab Direksi atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank; dan
2. **Hasil penilaian Direksi** terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Dengan adanya Pengujian Atas Pos-Pos laporan Keuangan dan Pelaksanaan *self assessment* 5 (lima) Komponen COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) Pengendalian Internal dalam proses penyusunan Laporan Keuangan Bank dapat memberikan keyakinan bagi Direksi bahwa dari hasil penilaian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank pada PT BPR Gunung Kawi telah berjalan pada tingkat Cukup Memadai (Peringkat 2) dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT BPR Gunung Kawi.

Semarang, 29 April 2025

PT BPR Gunung Kawi

Disetujui Oleh,



Zaenal Arifin, S.Kom, MM  
Direktur YMF Kepatuhan

Disiapkan Oleh,



Setyo Adi Prabowo  
PE Kepatuhan, MR& APUPPT PPPSPM



Disetujui Oleh,



Nur Isni Rizal, S.Kom  
Direktur Utama

**Lampiran 1. Self Assessment**

**HASIL PENILAIAN SENDIRI  
 PENGENDALIAN INTERNAL PELAPORAN KEUANGAN**

Nama BPR : PT BPR Gunung Kawi  
 Alamat : JL. Imam Bonjol No. 44, Semarang  
 Nomor Telepon : (024) 3553683  
 Periode : 01 Januari 2024 sampai 31 Desember 2024  
 Modal Inti : Rp7.421.322.721  
 Total Aset : Rp106.646.838.432

**Komponen 1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)**

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>A. Menunjukkan Komitmen terhadap Nilai Integritas dan Etika</b>			
1	K1.LPP01.01 <b>Komitmen terhadap Integritas</b> Manajemen BPR/ S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank.	<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	Implementasi indikator Manajemen BPR menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank, di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).
2	K1.LPP01.02 <b>Sosialisasi Meningkatkan Kepatuhan</b> BPR/ S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau pengubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank.	<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	BPR memiliki indikator BPR melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau pengubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank, indikator BPR melaksanakan sosialisasi yang cukup memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau pengubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank, yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
3	<b>K1.LPP01.03</b> <b>Pengenaan sanksi atas pelanggaran</b> Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Penilaian terhadap indikator Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank, yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
4	<b>K1.LPP01.04</b> <b>Pemegang Saham yang Berintegritas</b> Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Penilaian terhadap indikator Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank, yang dimiliki BPR adalah nilai 1 (memadai).
5	<b>K1.LPP01.05</b> <b>Pihak Terafiliasi</b> Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris Bank, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
<b>B. Tanggung Jawab Pengawasan</b>			
6	<b>K1.LPP02.01</b> <b>Pengawasan Direksi</b> Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
7	<b>K1.LPP02.02</b> <b>Pengawasan Dewan Komisaris</b> Dewan Komisaris BPR/S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Indikator Dewan Komisaris BPR/ S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, pada BPR Indikator Dewan Komisaris BPR/ S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, dinilai nilai 2 (cukup memadai).
<b>C. Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab</b>			
8	<b>K1.LPP03.01</b> <b>Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab</b> BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing-masing individu pegawai.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing-masing individu pegawai, pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
9	<b>K1.LPP03.02</b> <b>Kecukupan SDM</b> Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/S.	<b>Nilai 1</b> <b>(Memadai)</b>	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/ S, dengan penilaian nilai 1 (memadai).
<b>D. Komitmen Terhadap Kompetensi</b>			
10	<b>K1.LPP04.01</b> <b>Komitmen Terhadap Kompetensi</b> Manajemen BPR/S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Berdasarkan hasil penilaian, indikator Manajemen BPR memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan, pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
11	<b>K1.LPP04.02</b> <b>Komitmen Terhadap Kompetensi</b> BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator BPR menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait, dengan pencapaian nilai 2 (cukup memadai).
<b>E. Menegakkan Akuntabilitas</b>			

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
12	K1.LPP05.01 <b>Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pengendalian Internal</b> Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank	<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
13	K1.LPP05.02 <b>Komitmen Terhadap Kompetensi</b> Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/S.	<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	Indikator Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR, pada BPR saat ini dinilai nilai 2 (cukup memadai).
<b>Total Nilai Komponen</b>		<b>24</b>	
<b>Banyaknya Indikator</b>		<b>13</b>	
<b>Rata-rata Nilai</b>		<b>1.85</b>	
<b>Predikat Komponen</b>		<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	

**Komponen 2. Penilaian Risiko (Risk Assessment)**

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>A. Menentukan Tujuan yang Cocok</b>			
1	<b>K2.PR.P06.01</b> <b>Tujuan Penyusunan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Penyusunan Laporan Keuangan</b> BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.	<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan, BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
<b>B. Mengidentifikasi dan Menganalisa Risiko</b>			
2	<b>K2.PR.P07.01</b> <b>Identifikasi Risiko</b> BPR/ S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll)	<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR/ S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll), pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
<b>C. Menilai Risiko Fraud</b>			
3	<b>K2.PR.P08.01</b> <b>Penilaian Risiko Fraud dalam Pelaporan Keuangan</b> BPR/ S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR.	<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR, pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
4	<b>K2.PR.P08.02</b> <b>Pengujian yang dilakukan Audit Internal</b> Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank	<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	BPR telah mengimplementasikan indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
<b>D. Mengidentifikasi dan Menganalisis Perubahan yang Signifikan</b>			

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	K2.PR.P09.01 <b>Identifikasi dan Analisis Perubahan Signifikan BPR/ BPRS</b> telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada Integritas pelaporan keuangan Bank.	<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	Penilaian terhadap indikator BPR/BPR telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank, yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
<b>Total Nilai Komponen</b>		<b>10</b>	
<b>Banyaknya Indikator</b>		<b>5</b>	
<b>Rata-rata Nilai</b>		<b>2</b>	
<b>Predikat Komponen</b>		<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	

**Komponen 3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)**

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>A. Memilih dan Mengembangkan Aktivitas Pengendalian</b>			
1	<b>K3.APP10.01</b> <b>Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian</b> BPR/S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Indikator BPR/ S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten", pada BPR indikator BPR/S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten", dinilai nilai 2 (cukup memadai).
2	<b>K3.APP10.02</b> <b>Penjelasan kepada Direksi secara Berkala tentang Pengendalian Pelaporan Keuangan</b> Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	BPR telah mengimplementasikan indikator Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya", yang nilai 2 (cukup memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
3	<b>K3.APP10.03</b> <b>Peran UKK / PE yang Bertanggung jawab terhadap Pencegahan Kecurangan Pelaporan Keuangan</b> Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	BPR memiliki indikator Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank Umum, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan", indikator Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank Umum, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
<b>B. Memilih dan mengembangkan Kontrol Umum atas Teknologi</b>			
4	<b>K3.APP11.01</b> <b>Verifikasi Transaksi</b> BPR/S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator BPR/ S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku", yang nilai 2 (cukup memadai).
5	<b>K3.APP11.02</b> <b>Pengendalian Teknologi</b> BPR/S melakukan langkah-langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/ S melakukan langkah-langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya", berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
6	<b>K3.APP11.03</b> <b>Audit Internal Memastikan Efektivitas Internal Kontrol Pengamanan Data</b> Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Kondisi indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif", yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
<b>C. Merinci ke dalam Kebijakan dan Prosedur</b>			

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
7	<b>K3.APP12.01</b> <b>Pemisahan Fungsi</b> BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Kondisi indikator BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan", yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
8	<b>K3.APP12.02</b> <b>Mekanisme Jenjang Otorisasi</b> BPR/S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Indikator BPR/ S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank", pada BPR saat ini nilai 2 (cukup memadai).
9	<b>K3.APP12.03</b> <b>Ketersediaan Job Description Pengendalian Internal</b> Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	BPR telah mengimplementasikan indikator Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi", yang nilai 2 (cukup memadai).
<b>Total Nilai Komponen</b>		<b>18</b>	
<b>Banyaknya Indikator</b>		<b>9</b>	
<b>Rata-rata Nilai</b>		<b>2</b>	
<b>Predikat Komponen</b>		<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	

**Komponen 4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)**

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>A. Gunakan Informasi yang Relevan</b>			
1	<b>K4.IK.P13.01</b> <b>Ketersediaan Sistem Informasi Keuangan</b> BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank", BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
2	<b>K4.IK.P13.02</b> <b>Pengembangan Sistem Informasi yang menerapkan Sistem Pengendalian Internal</b> BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbaiki sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbaiki sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya", berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
<b>B. Komunikasi Internal yang Efektif</b>			
3	<b>K4.IK.P14.01</b> <b>Memiliki Sistem Komunikasi yang Efektif</b> BPR/S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	BPR memiliki indikator BPR/ S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya", indikator BPR/ S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
4	<b>K4.IK.P14.02</b> <b>Penyelenggaraan dan Akses Komunikasi Internal</b> BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan", BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
<b>C. Komunikasi Eksternal yang Efektif</b>			



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	K4.IK.P15.01 <b>Saluran Komunikasi yang Terbuka</b> BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.	<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan", dengan pencapaian nilai 2 (cukup memadai).
<b>Total Nilai Komponen</b>		<b>10</b>	
<b>Banyaknya Indikator</b>		<b>5</b>	
<b>Rata-rata Nilai</b>		<b>2</b>	
<b>Predikat Komponen</b>		<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	

**Komponen 5. Pemantauan (*Monitoring*)**

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>A. Melakukan Evaluasi yang sedang berjalan dan/atau Terpisah</b>			
1	<b>K5.PM.P16.01</b> <b>Evaluasi Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank</b> BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	BPR memiliki indikator BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi", indikator BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
2	<b>K5.PM.P16.02</b> <b>Integrasi Sistem Pengendalian Internal</b> BPR/BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Indikator BPR/ BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar", pada BPR saat ini nilai 2 (cukup memadai).
<b>B. Mengevaluasi dan Mengkomunikasikan Kekurangan (defisiensi)</b>			
3	<b>K5.PM.P17.01</b> <b>Evaluasi Kekurangan Pengendalian Internal</b> BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	BPR memiliki indikator BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank", indikator BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
4	<b>K5.PM.P17.02</b> <b>Pelaporan Kekurangan Pengendalian Internal</b> Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris.	<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	Kondisi indikator Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris", yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
5	<b>K5.PM.P17.03</b> <b>Pelaporan ke OJK Jika Terdapat Kelemahan yang membahayakan Kondisi Bank</b> Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan.	<b>Nilai 1 (Memadai)</b>	Indikator Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan, pada BPR saat ini dinilai nilai 1 (memadai).
<b>Total Nilai Komponen</b>		<b>9</b>	
<b>Banyaknya Indikator</b>		<b>5</b>	
<b>Rata-rata Nilai</b>		<b>1.8</b>	
<b>Predikat Komponen</b>		<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	

**Analisa dan Kesimpulan**

No	Komponen	Nilai
1	Lingkungan Pengendalian ( <i>Control Environment</i> )	Nilai 2 (Cukup Memadai)
2	Penilaian Risiko ( <i>Risk Assessment</i> )	Nilai 2 (Cukup Memadai)
3	Aktivitas Pengendalian ( <i>Control Activities</i> )	Nilai 2 (Cukup Memadai)
4	Informasi dan Komunikasi ( <i>Information and Communication</i> )	Nilai 2 (Cukup Memadai)
5	Pemantauan ( <i>Monitoring</i> )	Nilai 2 (Cukup Memadai)
Total Nilai Seluruh Indikator Komponen		71
Banyaknya Indikator Komponen		37
Rata-rata Nilai		1.92
Peringkat Self Assessment		2
Predikat Self Assessment		Peringkat 2 (Cukup Memadai)

**Analisa dan Kesimpulan**

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

Semarang, 29 April 2025

PT BPR Gunung Kawi

Disetujui Oleh,



Zaenal Arifin, S.Kom, MM  
Direktur YMF Kepatuhan

Disiapkan Oleh,



Setyo Adi Prabowo  
PE Kepatuhan, MR & APUPPT PPPSPM

Disetujui Oleh,




Nur Isni Rizal, S.Kom  
Direktur Utama

**LAPORAN HASIL PENGUJIAN ATAS  
 POS-POS LAPORAN KEUANGAN  
 PT BPR Gunung Kawi  
 Posisi 31 Desember 2024**

Nama BPR : PT BPR Gunung Kawi  
 Alamat : JL. Imam Bonjol No. 44, Semarang  
 Nomor Telepon : (024) 3553683  
 Posisi Keuangan : 31 Desember 2024  
 Modal Inti : Rp7.382.961.698  
 Total Aset : Rp106.484.272.271

**1. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Posisi Keuangan (Neraca)**

**1.1. Pengujian Atas Pos-pos Aset pada Laporan Posisi Keuangan**

**Tabel 1. Aset pada Laporan Posisi Keuangan**

*(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)*

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Kas dalam Rupiah	600.943.400	1.044.597.100	443.653.700	73,83%
Penempatan pada Bank Lain	10.931.829.778	18.564.588.251	7.632.758.473	69,82%
-/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain	-12.529.450	-31.671.458	-19.142.008	152,78%
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	79.693.278.767	85.640.827.141	5.947.548.374	7,46%
-/- Provisi Belum Diamortisasi	-1.078.958.815	-1.078.617.905	340.910	-0,03%
Biaya Transaksi Kredit Belum Diamortisasi	1.316.665	950.000	-366.665	-27,85%
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	-70.171.085	-32.492.086	37.678.999	-53,70%
-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan	-1.092.858.893	-717.807.512	375.051.381	-34,32%
Aset Tetap dan Inventaris	3.664.985.644	3.798.020.544	133.034.900	3,63%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	-2.224.594.032	-2.373.789.405	-149.195.373	6,71%
Aset Tidak Berwujud	183.332.121	184.048.742	716.621	0,39%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud	-183.149.371	-183.360.187	-210.816	0,12%
Aset Lainnya	1.706.898.479	1.668.979.046	-37.919.432	-2,22%



Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
TOTAL ASET	92.120.323.207	106.484.272.271	14.363.949.065	15,59%

### 1. Kas dalam Rupiah

Kas dalam Rupiah di PT BPR Gunung Kawi posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.044.597.100, tumbuh sebesar Rp443.653.700 atau 73,83%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp600.943.400 pada 31 Desember 2023.

Dari historis pos Kas dalam Rupiah pada PT BPR Gunung Kawi sejak periode Januari 2023 sampai dengan Desember 2024 berkisar rata-rata antara Rp700 Juta sampai dengan paling banyak Rp1 Miliar, dan hal tersebut masih tergolong cukup wajar. Posisi Kas terendah yaitu ada pada periode Desember 2023 sehingga pada periode tersebut untuk Rasio Aset Likuid terhadap Total Aset dan Rasio CR (cash ratio) berada pada tingkat Risiko Likuiditas Peringkat-3 (Risiko Sedang).

### 2. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada Bank Lain di PT BPR Gunung Kawi posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp18.564.588.251, tumbuh sebesar Rp7.632.758.473 atau 69,82%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp10.931.829.778 pada 31 Desember 2023.

Dari historis pos Penempatan pada Bank Lain pada PT BPR Gunung Kawi sejak periode Januari 2023 sampai dengan Desember 2024 terdapat pertumbuhan bertahap pada tiap bulannya dalam rangka pengelolaan dana dan penguatan Likuiditas BPR,

### 3. -/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain

-/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain di PT BPR Gunung Kawi posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar -Rp31.671.458, turun sebesar -Rp19.142.008 atau 152,78%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp12.529.450 pada 31 Desember 2023.

Kenaikan pada Pos Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain dari periode 2023 ke tahun 2024 mengikuti peningkatan pada Pos Penempatan pada Bank Lain sehingga masih tergolong cukup wajar.

### 4. Kredit yang Diberikan (Baki Debet)

Kredit yang Diberikan (Baki Debet) di PT BPR Gunung Kawi posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp85.640.827.141, tumbuh sebesar Rp5.947.548.374 atau 7,46%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp79.693.278.767 pada 31 Desember 2023.

### 5. -/- Provisi Belum Diamortisasi

-/- Provisi Belum Diamortisasi di PT BPR Gunung Kawi posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar -Rp1.078.617.905, tumbuh sebesar Rp340.910 atau -0,03%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp1.078.958.815 pada 31 Desember 2023.

### 6. Biaya Transaksi Kredit Belum Diamortisasi

Biaya Transaksi Kredit Belum Diamortisasi di PT BPR Gunung Kawi posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp950.000, turun sebesar -Rp366.665 atau -27,85%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.316.665 pada 31 Desember 2023.

**7. -/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi**

-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi di PT BPR Gunung Kawi posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar -Rp32.492.086, tumbuh sebesar Rp37.678.999 atau -53,70%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp70.171.085 pada 31 Desember 2023. PT BPR Gunung Kawitelah mengakhiri restrukturisasi sebagian kecil portfolio kredit dan mengakui pendapatan bunga yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi sebagai pendapatan bunga.

**8. -/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan**

-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan di PT BPR Gunung Kawi posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar -Rp717.807.512, tumbuh sebesar Rp375.051.381 atau -34,32%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp1.092.858.893 pada 31 Desember 2023. Penurunan yang signifikan terhadap PPKA kredit PT BPR Gunung Kawi disebabkan oleh penghapusan buku atas beberapa kredit untuk menekan rasio kredit bermasalah pasca berakhirnya kebijakan restrukturisasi Covid 19.

**9. Aset Tetap dan Inventaris**

Aset Tetap dan Inventaris di PT BPR Gunung Kawi posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp3.798.020.544, tumbuh sebesar Rp133.034.900 atau 3,63%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.664.985.644 pada 31 Desember 2023.

**10. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris**

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris di PT BPR Gunung Kawi posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar -Rp2.373.789.405, turun sebesar -Rp149.195.373 atau 6,71%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp2.224.594.032 pada 31 Desember 2023.

**11. Aset Tidak Berwujud**

Aset Tidak Berwujud di PT BPR Gunung Kawi posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp184.048.742, tumbuh sebesar Rp716.621 atau 0,39%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp183.332.121 pada 31 Desember 2023.

**12. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud**

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud di PT BPR Gunung Kawi posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar -Rp183.360.187, turun sebesar -Rp210.816 atau 0,12%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp183.149.371 pada 31 Desember 2023.

**13. Aset Lainnya**

Aset Lainnya di PT BPR Gunung Kawi posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.668.979.046, turun sebesar -Rp37.919.432 atau -2,22%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.706.898.479 pada 31 Desember 2023.

**14. TOTAL ASET**

TOTAL ASET di PT BPR Gunung Kawi posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp106.484.272.271, tumbuh sebesar Rp14.363.949.065 atau 15,59%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp92.120.323.207 pada 31 Desember 2023.

## 1.2. Pengujian Atas Pos-pos Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

**Tabel 2. Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan**

*(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)*

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Liabilitas Segera	342.402.042	277.703.841	-64.698.201	-18,90%
Tabungan	13.444.099.666	16.025.439.637	2.581.339.971	19,20%
Deposito	62.009.500.000	70.952.500.000	8.943.000.000	14,42%
Simpanan dari Bank Lain	7.600.000.000	8.904.273.972	1.304.273.972	17,16%
Pinjaman yang Diterima	0	2.000.000.000	2.000.000.000	100,00%
Liabilitas Lainnya	627.450.026	440.347.898	-187.102.128	-29,82%
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>84.023.451.734</b>	<b>98.600.265.347</b>	<b>14.576.813.613</b>	<b>17,35%</b>

### 1. Liabilitas Segera

Liabilitas Segera di PT BPR Gunung Kawi posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp277.703.841, turun sebesar -Rp64.698.201 atau -18,90%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp342.402.042 pada 31 Desember 2023.

### 2. Tabungan

Tabungan di PT BPR Gunung Kawi posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp16.025.439.637, tumbuh sebesar Rp2.581.339.971 atau 19,20%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp13.444.099.666 pada 31 Desember 2023.

### 3. Deposito

Deposito di PT BPR Gunung Kawi posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp70.952.500.000, tumbuh sebesar Rp8.943.000.000 atau 14,42%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp62.009.500.000 pada 31 Desember 2023.

### 4. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain di PT BPR Gunung Kawi posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp8.904.273.972, tumbuh sebesar Rp1.304.273.972 atau 17,16%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp7.600.000.000 pada 31 Desember 2023.

### 5. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang Diterima di PT BPR Gunung Kawi posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.000.000.000, tumbuh sebesar Rp2.000.000.000 atau 100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp0 pada 31 Desember 2023.

Pinjaman kredit RK di Bank Jateng sebesar Rp2 M (jaminan Simpanan di Bank Jateng) yang digunakan PT BPR Gunung Kawi untuk memberikan fasilitas pinjaman karyawan dengan suku bunga yang lebih rendah.

### 6. Liabilitas Lainnya

Liabilitas Lainnya di PT BPR Gunung Kawi posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp440.347.898, turun sebesar -Rp187.102.128 atau -29,82%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp627.450.026 pada 31 Desember 2023.

## 7. TOTAL LIABILITAS

TOTAL LIABILITAS di PT BPR Gunung Kawi posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp98.600.265.347, tumbuh sebesar Rp14.576.813.613 atau 17,35%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp84.023.451.734 pada 31 Desember 2023.

## 1.3. Pengujian Atas Pos-pos Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

**Tabel 3. Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan**

*(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)*

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Modal Dasar	15.000.000.000	15.000.000.000	0	0,00%
Modal yang Belum Disetor -/-	-9.931.000.000	-9.931.000.000	0	0,00%
Cadangan Umum	1.344.349.131	1.668.349.131	324.000.000	24,10%
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	63.450.140	144.522.342	81.072.202	127,77%
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>6.476.799.271</b>	<b>6.881.871.473</b>	<b>405.072.202</b>	<b>6,25%</b>

### 1. Modal Dasar

Modal Dasar di PT BPR Gunung Kawi posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp15.000.000.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp15.000.000.000 pada 31 Desember 2023.

### 2. Modal yang Belum Disetor -/-

Modal yang Belum Disetor -/- di PT BPR Gunung Kawi posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar -Rp9.931.000.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp9.931.000.000 pada 31 Desember 2023.

### 3. Cadangan Umum

Cadangan Umum di PT BPR Gunung Kawi posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.668.349.131, tumbuh sebesar Rp324.000.000 atau 24,10%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.344.349.131 pada 31 Desember 2023.

### 4. Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu

Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu di PT BPR Gunung Kawi posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp144.522.342, tumbuh sebesar Rp81.072.202 atau 127,77%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp63.450.140 pada 31 Desember 2023.

### 5. TOTAL EKUITAS

TOTAL EKUITAS di PT BPR Gunung Kawi posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp6.881.871.473, tumbuh sebesar Rp405.072.202 atau 6,25%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp6.476.799.271 pada 31 Desember 2023.

## 2. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Laba Rugi

**Tabel 4. Laporan Laba Rugi**

*(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)*

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain	185.868.348	155.234.584	-30.633.764	-16,48%
Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan	12.139.360.019	13.016.291.912	876.931.893	7,22%
Pendapatan Provisi Kredit	830.830.670	784.639.810	-46.190.860	-5,56%
Pendapatan Lainnya	1.737.037.310	755.559.281	-981.478.029	-56,50%
<b>Total Pendapatan Operasional</b>	<b>14.892.323.727</b>	<b>14.687.736.337</b>	<b>-204.587.390</b>	<b>-1,37%</b>
Beban Bunga Kontraktual	3.872.967.734	5.007.394.500	1.134.426.766	29,29%
Beban Kerugian Penurunan Nilai	1.313.662.530	841.232.547	-472.429.984	-35,96%
Beban Pemasaran	161.387.419	142.020.095	-19.367.324	-12,00%
Beban Administrasi dan Umum	7.518.191.306	7.720.589.185	202.397.879	2,69%
<b>Total Beban Operasional</b>	<b>12.866.208.989</b>	<b>13.711.236.327</b>	<b>845.027.337</b>	<b>6,57%</b>
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>2.026.114.738</b>	<b>976.500.010</b>	<b>-1.049.614.728</b>	<b>-51,80%</b>
Total Pendapatan Non Operasional	1.583.152.587	2.763.115.211	1.179.962.624	74,53%
Total Beban Non Operasional	1.610.751.246	2.494.884.395	884.133.149	54,89%
<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>	<b>-27.598.659</b>	<b>268.230.816</b>	<b>295.829.476</b>	<b>1.071,90%</b>
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>	<b>1.998.516.079</b>	<b>1.244.730.827</b>	<b>-753.785.252</b>	<b>-37,72%</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	378.443.877	242.595.375	-135.848.502	-35,90%
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)</b>	<b>1.620.072.202</b>	<b>1.002.135.452</b>	<b>-617.936.750</b>	<b>-38,14%</b>

### 1. Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain

Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain di PT BPR Gunung Kawi posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp155.234.584, turun sebesar -Rp30.633.764 atau -16,48%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp185.868.348 pada 31 Desember 2023.

### 2. Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan

Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan di PT BPR Gunung Kawi posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp13.016.291.912, tumbuh sebesar Rp876.931.893 atau 7,22%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp12.139.360.019 pada 31 Desember 2023.

### 3. Pendapatan Provisi Kredit

Pendapatan Provisi Kredit di PT BPR Gunung Kawi posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp784.639.810, turun sebesar -Rp46.190.860 atau -5,56%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp830.830.670 pada 31 Desember 2023.

#### 4. Pendapatan Lainnya

Pendapatan Lainnya di PT BPR Gunung Kawi posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp755.559.281, turun sebesar -Rp981.478.029 atau -56,50%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.737.037.310 pada 31 Desember 2023.

Peningkatan pendapatan lainnya didorong oleh pendapatan dari penerimaan aset produktif yang dihapus buku, dan pemulihan cadangan kerugian kredit pada tahun 2023.

#### 5. Total Pendapatan Operasional

Total Pendapatan Operasional di PT BPR Gunung Kawi posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp14.687.736.337, turun sebesar -Rp204.587.390 atau -1,37%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp14.892.323.727 pada 31 Desember 2023.

#### 6. Beban Bunga Kontraktual

Beban Bunga Kontraktual di PT BPR Gunung Kawi posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp5.007.394.500, tumbuh sebesar Rp1.134.426.766 atau 29,29%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.872.967.734 pada 31 Desember 2023.

#### 7. Beban Kerugian Penurunan Nilai

Beban Kerugian Penurunan Nilai di PT BPR Gunung Kawi posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp841.232.547, turun sebesar -Rp472.429.984 atau -35,96%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.313.662.530 pada 31 Desember 2023.

Beban kerugian penurunan nilai tahun 2023 jauh lebih tinggi akibat peningkatan NPL di PT BPR Gunung Kawi pasca berakhirnya restrukturisasi Covid 19.

#### 8. Beban Pemasaran

Beban Pemasaran di PT BPR Gunung Kawi posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp142.020.095, turun sebesar -Rp19.367.324 atau -12,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp161.387.419 pada 31 Desember 2023.

#### 9. Beban Administrasi dan Umum

Beban Administrasi dan Umum di PT BPR Gunung Kawi posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp7.720.589.185, tumbuh sebesar Rp202.397.879 atau 2,69%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp7.518.191.306 pada 31 Desember 2023.

#### 10. Total Beban Operasional

Total Beban Operasional di PT BPR Gunung Kawi posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp13.711.236.327, tumbuh sebesar Rp845.027.337 atau 6,57%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp12.866.208.989 pada 31 Desember 2023.

#### 11. Laba (Rugi) Operasional

Laba (Rugi) Operasional di PT BPR Gunung Kawi posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp976.500.010, turun sebesar -Rp1.049.614.728 atau -51,80%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.026.114.738 pada 31 Desember 2023.

**12. Total Pendapatan Non Operasional**

Total Pendapatan Non Operasional di PT BPR Gunung Kawi posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.763.115.211, tumbuh sebesar Rp1.179.962.624 atau 74,53%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.583.152.587 pada 31 Desember 2023.

**13. Total Beban Non Operasional**

Total Beban Non Operasional di PT BPR Gunung Kawi posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.494.884.395, tumbuh sebesar Rp884.133.149 atau 54,89%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.610.751.246 pada 31 Desember 2023.

**14. Laba (Rugi) Non Operasional**

Laba (Rugi) Non Operasional di PT BPR Gunung Kawi posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp268.230.816, tumbuh sebesar Rp295.829.476 atau 1.071,90%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp27.598.659 pada 31 Desember 2023.

**15. Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak**

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak di PT BPR Gunung Kawi posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.244.730.827, turun sebesar -Rp753.785.252 atau -37,72%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.998.516.079 pada 31 Desember 2023.

**16. Taksiran Pajak Penghasilan**

Taksiran Pajak Penghasilan di PT BPR Gunung Kawi posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp242.595.375, turun sebesar -Rp135.848.502 atau -35,90%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp378.443.877 pada 31 Desember 2023.

**17. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)**

Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak) di PT BPR Gunung Kawi posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.002.135.452, turun sebesar -Rp617.936.750 atau -38,14%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.620.072.202 pada 31 Desember 2023.

### 3. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Rekening Administratif

**Tabel 5. Laporan Rekening Administratif**

*(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)*

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Kewajiban Komitmen	155.780.484	118.505.608	-37.274.876	-23,93%
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	2.166.615.918	3.188.194.896	1.021.578.978	47,15%
Aset Produktif yang dihapusbuku	7.264.677.681	8.744.677.166	1.479.999.485	20,37%

#### 1. Kewajiban Komitmen

Kewajiban Komitmen di PT BPR Gunung Kawi posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp118.505.608, turun sebesar -Rp37.274.876 atau -23,93%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp155.780.484 pada 31 Desember 2023.

#### 2. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian

Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian di PT BPR Gunung Kawi posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp3.188.194.896, tumbuh sebesar Rp1.021.578.978 atau 47,15%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.166.615.918 pada 31 Desember 2023.

#### 3. Aset Produktif yang dihapusbuku


Aset Produktif yang dihapusbuku di PT BPR Gunung Kawi posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp8.744.677.166, tumbuh sebesar Rp1.479.999.485 atau 20,37%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp7.264.677.681 pada 31 Desember 2023.

### 4. Pengujian Atas Pos-pos Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

**Tabel 6. Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan**

*(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)*

Keterangan	Des 2023 (%)	Des 2024 (%)	Mutasi (%)	YoY
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	21,23%	17,27%	-3,96%	-18,65%
Non Performing Loan (NPL) Neto	10,05%	16,61%	6,56%	65,27%
Non Performing Loan (NPL) Gross	11,13%	17,21%	6,08%	54,63%
Return on Assets (ROA)	2,43%	1,27%	-1,16%	-47,74%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	86,39%	93,35%	6,96%	8,06%
Net Interest Margin (NIM)	11,49%	9,51%	-1,98%	-17,23%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	88,71%	98,46%	9,75%	10,99%



Keterangan	Des 2023 (%)	Des 2024 (%)	Mutasi (%)	YoY
Cash Ratio (CR)	14,69%	19,72%	5,03%	34,24%

#### 1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) di PT BPR Gunung Kawi posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 17,27%, turun sebesar -3,96% atau -18,65%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 21,23% pada 31 Desember 2023.

#### 2. Non Performing Loan (NPL) Neto

Non Performing Loan (NPL) Neto di PT BPR Gunung Kawi posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 16,61%, tumbuh sebesar 6,56% atau 65,27%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 10,05% pada 31 Desember 2023.

#### 3. Non Performing Loan (NPL) Gross

Non Performing Loan (NPL) Gross di PT BPR Gunung Kawi posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 17,21%, tumbuh sebesar 6,08% atau 54,63%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 11,13% pada 31 Desember 2023.

#### 4. Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) di PT BPR Gunung Kawi posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 1,27%, turun sebesar -1,16% atau -47,74%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 2,43% pada 31 Desember 2023.

#### 5. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) di PT BPR Gunung Kawi posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 93,35%, tumbuh sebesar 6,96% atau 8,06%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 86,39% pada 31 Desember 2023.

#### 6. Net Interest Margin (NIM)

Net Interest Margin (NIM) di PT BPR Gunung Kawi posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 9,51%, turun sebesar -1,98% atau -17,23%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 11,49% pada 31 Desember 2023.

#### 7. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) di PT BPR Gunung Kawi posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 98,46%, tumbuh sebesar 9,75% atau 10,99%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 88,71% pada 31 Desember 2023.

#### 8. Cash Ratio (CR)

Cash Ratio (CR) di PT BPR Gunung Kawi posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 19,72%, tumbuh sebesar 5,03% atau 34,24%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 14,69% pada 31 Desember 2023.

Pada laporan keuangan periode 31 Desember 2024, PT BPR Gunung Kawi mengalami tekanan pada kinerja keuangannya, yang tercermin dari beberapa indikator utama. Rasio Non-Performing Loan (NPL) mencatatkan peningkatan seiring dengan berakhirnya kebijakan restrukturisasi kredit terkait pandemi COVID-19. Kondisi ini mengindikasikan adanya sejumlah debitur yang masih menghadapi tantangan dalam memenuhi kewajiban pembayaran angsuran mereka pasca berakhirnya relaksasi kebijakan tersebut. Sebagai dampak dari meningkatnya NPL BPR perlu mengalokasikan dana yang lebih besar untuk Penyisihan Penghapusan Aktiva (PPKA) guna mengantisipasi potensi risiko kerugian kredit. Peningkatan beban pencadangan tersebut berkontribusi pada tekanan profitabilitas BPR di periode tahun 2024.

Di sisi pendapatan BPR mengalami penurunan pada pendapatan bunga yang turut mempengaruhi kinerja keuangan secara keseluruhan. Kombinasi dari ketiga faktor tersebut yaitu: kenaikan NPL, peningkatan beban PPKA, dan penurunan pendapatan bunga, mengakibatkan penurunan signifikan pada laba BPR. Namun, penurunan tersebut masih dapat dikategorikan wajar mengingat kondisi dan tantangan yang dihadapi.

Sebagai langkah strategis untuk memperkuat struktur permodalan, BPR telah melakukan peningkatan modal dari pencadangan sebesar 25% dari laba bersih setiap tahunnya, yang diharapkan secara bertahap dapat meningkatkan kapasitas BPR dalam menghadapi berbagai risiko serta mendukung pertumbuhan bisnis kedepan.

Semarang, 29 April 2025

**PT BPR Gunung Kawi**

Disetujui Oleh,



Zaenal Arifin, S.Kom, MM  
Direktur YMF Kepatuhan

Disusun Oleh,



Setyo Adi Prabowo  
PE Kepatuhan, MR & APUPPT PPPSPM



Disetujui Oleh,



Nur Isni Rizal, S.Kom  
Direktur Utama



**Lembar Pernyataan  
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris  
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2024  
PT BPR Gunung Kawi**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR Gunung Kawi tahun 2024 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Semarang, 30 April 2025

**PT BPR Gunung Kawi**

Nur Isni Rizal, S.Kom  
Direktur Utama

Zaenal Arifin, S.Kom, MM  
Direktur YMKF

Ir. Budi Prasetyo  
Komisaris Utama



Sumarno, SE, MH  
Komisaris



BANK PEREKONOMIAN RAKYAT Sejak  
1971  
**BPR GUNUNG KAWI PT.**

# LAPORAN KEUANGAN BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



# 2024

**MORE INFO**

[www.bprgunungkawi.com](http://www.bprgunungkawi.com)

Jl. Imam Bonjol No.44, Pandansari, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50139

**PT. BPR GUNUNG KAWI**

LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024  
SERTA  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

NOMOR : 00033/2.1065/AU.2/07/1319-4/1/II/2025  
TANGGAL : 27 Februari 2025

**PT. BPR GUNUNG KAWI**

**Jl. Imam Bonjol No.44, Pandansari, Kota Semarang, Jawa Tengah 50139**

---

**Halaman**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**LAPORAN KEUANGAN - Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir Pada  
31 Desember 2024 dan 2023**

• Neraca .....	1 - 2
• Laporan Laba Rugi .....	3
• Laporan Laporan Perubahan Ekuitas .....	4
• Laporan Arus Kas .....	5
• Laporan Komitmen dan Kontijensi .....	6
• Gambaran Umum .....	7 - 9
• Kebijakan Akuntansi .....	9 - 23
• Catatan Atas Laporan Keuangan .....	24 - 32
• Lampiran - Lampiran	
• Rasio Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum .....	
• Perhitungan ATMR .....	
• Perhitungan Cash Ratio dan Loan to Deposit Ratio .....	
• Perhitungan KAP, NPL, ROA dan BOPO .....	

# **SURAT PERNYATAAN**



**SURAT PERNYATAAN**  
TENTANG  
PERTANGGUNGJAWABAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2024  
**PT BPR GUNUNG KAWI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Nur Isni Rizal, S.KOM  
Jabatan : Direktur Utama  
Alamat kantor : Jl. Imam Bonjol No. 44 Semarang
  
2. Nama : Zaenal Arifin, S.KOM  
Jabatan : Direktur  
Alamat kantor : Jl. Imam Bonjol No. 44 Semarang

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Gunung Kawi telah dimuat secara lengkap dan benar. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Semarang, 27 Februari 2025



**Nur Isni Rizal, S.KOM**  
Direktur Utama

**Zaenal Arifin, S.KOM**  
Direktur

# **LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**



Nomor: 00033/2.1065/AU.2/07/1319-4/1/II/2025

## **LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Kepada Yth.

### **Dewan Komisaris dan Direksi**

PT. BPR Gunung Kawi  
Jl. Imam Bonjol No. 44  
Semarang

### **Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR Gunung Kawi, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

### **Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Hal Lain**

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- a. Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- b. Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Perusahaan.
- c. Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- d. Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan

auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- e. Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Ruchendi Mardjito Rushadi dan Rekan



**Hery Prasetyo W. CPA., CRP.**

NRAP. 1319

NIKAP : 307/KM.1/2016 Tgl 29 April 2016



Semarang, 27 Februari 2025

WERTIAS  
JUSTITIA  
PRO BONO

# **LAPORAN KEUANGAN**

**PT. BPR GUNUNG KAWI****NERACA**

31 Desember 2024

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
<b>ASET</b>			
Kas	3.3;2e	1.044.597.100	600.943.400
Pendapatan bunga yang akan diterima	3.4;2h	1.487.070.423	1.381.626.383
Penempatan pada bank lain	3.5;2i	18.564.588.251	10.931.829.778
Penyisihan kerugian	3.6;2k	(31.671.458)	(12.529.450)
Jumlah		<b>18.532.916.793</b>	<b>10.919.300.327</b>
Kredit yang diberikan	3.7;2j	84.530.667.150	78.545.465.532
Penyisihan kerugian	3.8;2k	(717.807.512)	(1.092.858.893)
Jumlah		<b>83.812.859.638</b>	<b>77.452.606.639</b>
Aset Tetap dan Inventaris	3.9;2m	3.798.020.544	3.664.985.644
Akumulasi penyusutan		(2.373.789.405)	(2.224.594.032)
Jumlah		<b>1.424.231.139</b>	<b>1.440.391.612</b>
Aset Tidak Berwujud	3.10;2n	184.048.742	183.332.121
Akumulasi amortisasi		(183.360.187)	(183.149.371)
Jumlah		<b>688.555</b>	<b>182.750</b>
Aset lain-lain	3.11;2o	181.908.624	325.272.096
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>106.484.272.271</b>	<b>92.120.323.207</b>

**PT. BPR GUNUNG KAWI  
NERACA**

31 Desember 2024

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
<b>KEWAJIBAN</b>			
Kewajiban segera	3.12;2p	274.441.674	342.402.042
Utang Bunga	3.13;2q	216.858.665	191.844.827
Utang Pajak	3.14;2r	80.029.214	84.225.303,00
Simpanan	3.15;2s	86.977.939.637	75.453.599.666
Simpanan dari Bank Lain	3.16;2t	8.904.273.972	7.600.000.000
Pinjaman yang Diterima	3.16	2.000.000.000	-
Kewajiban lain-lain	3.17x	146.722.186	351.379.896
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>98.600.265.347</b>	<b>84.023.451.734</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal			
Modal disetor	3.18;2y	5.069.000.000	5.069.000.000
Saldo laba			
Cadangan umum	3.18;2bb	1.668.349.131	1.344.349.131
Belum ditentukan tujuannya	3.18;2bb	1.146.657.793	1.683.522.342
Jumlah		<b>2.815.006.924</b>	<b>3.027.871.473</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>7.884.006.924</b>	<b>8.096.871.473</b>
<b>JUMLAH EKUITAS DAN KEWAJIBAN</b>		<b>106.484.272.271</b>	<b>92.120.323.207</b>

Semarang, 27 Februari 2025



**Nur Isni Rizal, S.Kom**  
Direktur Utama




**Zaenal Arifin, S.Kom., MM**  
Direktur

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PT. BPR GUNUNG KAWI**  
**LAPORAN LABA RUGI**

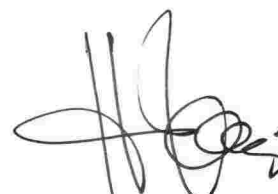
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024  
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023  
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Catatan	2024	2023
<b>Pendapatan dan Beban Operasional</b>			
Pendapatan bunga			
Bunga kontraktual	3.19;2cc	13.171.526.496	12.325.228.367
Provisi dan Administrasi	3.20;2cc	760.650.559	830.058.050
Total		13.932.177.055	13.155.286.417
<b>Beban Bunga</b>	3.21;2dd	5.007.394.500	3.872.967.734
Pendapatan bunga neto		8.924.782.555	9.282.318.683
Pendapatan operasional lainnya	3.22;2cc	755.559.281	1.737.037.310
<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>		<b>9.680.341.837</b>	<b>11.019.355.993</b>
Beban penyisihan kerugian/penyusutan	3.23;2dd		
Penempatan Pada Bank Lain		50.578.218	12.679.283
Kredit Yang Diberikan Kepada Pihak Ketiga			
Bukan Bank		790.654.329	1.300.983.247
Penyusutan dan amortisasi		149.406.189	133.697.515
Beban pemasaran	3.24;2dd	142.020.095	161.387.419
Beban administrasi dan umum	3.25;2dd	7.571.182.996	7.384.493.791
<b>Jumlah Beban Operasional</b>		<b>8.703.841.827</b>	<b>8.993.241.255</b>
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>		<b>976.500.010</b>	<b>2.026.114.738</b>
<b>Pendapatan dan Beban non-Operasional</b>			
Pendapatan non - operasional	3.26;2ee	531.533.186	176.984.764
Beban non - operasional	3.27;2ff	263.302.370	204.583.423
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional</b>		<b>268.230.816</b>	<b>(27.598.659)</b>
<b>Laba(Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan</b>		<b>1.244.730.827</b>	<b>1.998.516.079</b>
<b>Pajak Penghasilan</b>	3.28;2gg	242.595.375	378.443.877
<b>Laba(Rugi) Neto</b>		<b>1.002.135.452</b>	<b>1.620.072.202</b>

Semarang, 27 Februari 2025



**Nur Isni Rizal, S.Kom**  
 Direktur Utama

**Zaenal Arifin, S.Kom., MM**  
 Direktur

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PT. BPR GUNUNG KAWI**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024  
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023  
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Saldo Laba yang Telah Ditentukan Tujuannya Cadangan Umum	Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah Ekuitas Bersih
<b>Saldo Awal 1 Januari 2023</b>	<b>4.953.000.000</b>	<b>1.093.149.131</b>	<b>1.256.650.140</b>	<b>7.302.799.271</b>
Penambahan modal	116.000.000	-	-	116.000.000
Pembentukan Cadangan	-	251.200.000	(251.200.000)	-
Pembagian dividen	-	-	(942.000.000)	(942.000.000)
Laba tahun berjalan			1.620.072.202	1.620.072.202
<b>Saldo Akhir 31 Desember 2023</b>	<b>5.069.000.000</b>	<b>1.344.349.131</b>	<b>1.683.522.342</b>	<b>8.096.871.473</b>
<b>Saldo Awal 1 Januari 2024</b>	<b>5.069.000.000</b>	<b>1.344.349.131</b>	<b>1.683.522.342</b>	<b>8.096.871.473</b>
Penambahan modal	-	-	-	-
Pembentukan cadangan	-	324.000.000	(324.000.000)	-
Pembagian dividen	-	-	(1.215.000.000)	(1.215.000.000)
Laba tahun berjalan	-	-	1.002.135.452	1.002.135.452
<b>Saldo Akhir 31 Desember 2024</b>	<b>5.069.000.000</b>	<b>1.668.349.131</b>	<b>1.146.657.793</b>	<b>7.884.006.924</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT. BPR GUNUNG KAWI**  
**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024  
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023  
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	2024	2023
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi :</b>		
Laba bersih	1.002.135.452	1.620.072.202
Penyesuaian untuk rekonsiliasi laba setelah pajak menjadi kas dari kegiatan usaha :		
Penyusutan aset tetap	149.195.373	133.514.755
Penyesuaian akumulasi penyusutan aset tetap	-	6.363.198
Amortisasi:		
Aset Tidak Berwujud	210.816	182.760
Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk:		
Penempatan pada bank lain	19.142.008	12.529.450
Kredit yang diberikan	(375.051.381)	355.400.789
Perubahan Aset dan Kewajiban dari Kegiatan Operasi:		
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	(105.444.040)	(278.458.016)
Penempatan Pada Bank Lain	-	1.450.000.000
Kredit Yang Diberikan	(5.985.201.618)	(15.171.813.535)
Aset lain - lain	143.363.472	12.793.656
Kewajiban segera	(67.960.368)	(228.400.750)
Utang bunga	25.013.838	35.737.165
Utang pajak	(4.196.089)	45.890.116
Simpanan	11.524.339.971	6.418.629.181
Simpanan dari Bank lain	1.304.273.972	7.600.000.000
Pinjaman yang Diterima	2.000.000.000	-
Kewajiban lain - lain	(204.657.710)	83.952.405
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi</b>	<b>9.425.163.694</b>	<b>2.096.393.375</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi :</b>		
Pembelian/penjualan aset tetap	(133.034.900)	(161.099.400)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	(716.621)	-
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi</b>	<b>(133.751.521)</b>	<b>(161.099.400)</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:</b>		
Modal	-	116.000.000
Pembagian dividen	(1.215.000.000)	(942.000.000)
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(1.215.000.000)</b>	<b>(826.000.000)</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS SETARA KAS</b>	<b>8.076.412.173</b>	<b>1.109.293.975</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	11.232.773.178	10.123.479.202
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>19.309.185.351</b>	<b>11.232.773.178</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT. BPR GUNUNG KAWI**  
**LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

31 Desember 2024

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
KOMITMEN		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	118.505.608	155.780.484
KOMITMEN BERSIH	<u>118.505.608</u>	<u>155.780.484</u>
KONTINJENSI		
Aset produktif yang dihapusbukukan	8.744.677.166	7.264.677.681
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	3.188.194.896	2.166.615.918
KONTINJENSI BERSIH	<u>11.932.872.062</u>	<u>9.431.293.599</u>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

## **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

# **PT. BPR GUNUNG KAWI**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

## **3.1 GAMBARAN UMUM**

### **3.1.1 Pendirian**

PT. BPR Gunung Kawi (Perusahaan) didirikan pada tahun 1971 di Semarang dengan akta Notaris Rusbandy Jahja, S.H., No.13 tanggal 28 Agustus 1971. Anggaran dasar Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 21 Maret 1983 No.C2-2524.HT.01.01.TH.1983.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 28 Tanggal 08 September 2023 dari Notaris Suluh Sedyantomo, S.H., SpN dan telah dilaporkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendapat jawaban dengan Surat Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-0054868.AH.01.02 TAHUN 2023 Tanggal 12 September 2023.

Kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha bank perkreditan rakyat, dengan alamat kantor pusat di Jl. Imam Bonjol No.44, Semarang, kantor cabang Ungaran Jl. Patimura Raya, kantor cabang Ngaliyan Jl. Mr. Moch Ichsan dan kantor kas Woltermonginsidi Jl. Woltermonginsidi No.5.

Maksud dan tujuan;

Maksud didirikannya PT. BPR Gunung Kawi yaitu sebagai perantara keuangan antara pihak-pihak yang mempunyai kelebihan dana dengan pihak-pihak yang memerlukan dana. Kegiatan pokoknya adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan serta memberikan kredit kepada pengusaha kecil, masyarakat pedesaan dan pegawai.

## PT. BPR GUNUNG KAWI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Struktur Permodalan Perusahaan adalah sebagai berikut;

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Nominal</b>	<b>Lembar Saham</b>	<b>%</b>
Tn. Haji Soetjipto, SH	1.363.000.000	1363	26,89%
Tn. Arif Yulinarso, SH	562.000.000	562	11,09%
Tn. Haryo Wicaksono	562.000.000	562	11,09%
Tn. Haji Said Hartono, SE	551.000.000	551	10,87%
Koperasi Karyawan Kawi Sejahtera	496.000.000	496	9,78%
Tn. Agung Setyawan, S.H	260.000.000	260	5,13%
Tn. Haryono Isman	224.000.000	224	4,42%
Ny. Gunanti Widyarini	220.000.000	220	4,34%
Tn. Haji Ir. Danang Triwibowo	123.000.000	123	2,43%
Ny. Sri Adjeng Suparyanti	100.000.000	100	1,97%
Ny. Rien Purwaningrum, S.H	93.000.000	93	1,83%
Ny. Tien Sutardjo	85.000.000	85	1,68%
Mas Agus Imaduddin	75.000.000	75	1,48%
Tn. Agus Hastomo, S.P	65.000.000	65	1,28%
Yayasan Bhakti Kosgoro	55.000.000	55	1,09%
Yayasan Gagatan	53.000.000	53	1,05%
Ny. Ferry Ayuni, Hartalingdyah			
Satyawati, S.Sos	40.000.000	40	0,79%
Tn. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum	40.000.000	40	0,79%
Andang Pamula Satyanusa	27.000.000	27	0,53%
Tn. Rubiyanto	25.000.000	25	0,49%
Ny. Rosalina Gunarti	25.000.000	25	0,49%
Novia Widiastuti	25.000.000	25	0,49%
	5.069.000.000	5069	100%

# PT. BPR GUNUNG KAWI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

## 3.1.2 Struktur Organisasi

Adapun Kepengurusan PT. BPR Gunung Kawi Berdasarkan Akta Notaris Nomor 57 tertanggal 18 Maret 2024 dari Notaris Suluh Sedyantomo, S.H.,SpN di Semarang yang menjelaskan bahwa susunan kepengurusan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

<b>Jabatan</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Ketua	: Ir. Budi Prasetyo	Dr. M. Zaeni Aboe Amin,SE., MM
Anggota	: Sumarno, SE.,MH	H. Said Hartono, SE

Direksi

<b>Jabatan</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Direktur Utama	: Nur Isni Rizal, S.Kom	Nur Isni Rizal, S.Kom
Direktur Umum	: Zaenal Arifin, S.Kom., MM	Zaenal Arifin, S.Kom., MM

Jumlah karyawan Perusahaan per 31 Desember 2024 sebanyak 65 pegawai.

## 3.2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Prinsip – prinsip akuntansi penting yang telah diterapkan secara taat dan konsisten dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

- a. **Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik**  
Perusahaan memilih menerapkan SAK ETAP merupakan regulasi yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia yang mewajibkan SAK ETAP sebagai basis dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan. Peraturan yang mewajibkan Perusahaan menyusun berdasarkan SAK ETAP termuat dalam Surat Edaran SE No. 40/SEOJK.03/2017 tentang Penetapan Standar Akuntansi Keuangan bagi Bank Perkreditan Rakyat.

## **PT. BPR GUNUNG KAWI**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**b. Pernyataan Kepatuhan Terhadap SAK ETAP**

Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2024 dengan angka komparatif tahun 2023 telah disajikan sesuai dengan SAK ETAP dan telah memenuhi semua persyaratannya.

**c. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Dasar pengukuran dan pengakuan laporan keuangan adalah biaya historis atas kas dan setara kas Perusahaan yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama periode aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas Perusahaan, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas.

**d. Mata Uang Pelaporan, Transaksi Dan Saldo Dalam Mata Uang Asing.**

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

**e. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan tidak dijamin.

## **PT. BPR GUNUNG KAWI**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

### **f. Transaksi dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Sesuai dengan PSAK – ETAP tentang “ pengungkapan pihak- pihak yang mempunyai hubungan istimewa “. Yang dimaksud pihak- pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah :

- a) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*Intermedieris*), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendali bersama dengan perusahaan pelapor (*termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries*).
- b) Perusahaan asosiasi (*Associated companies*).
- c) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut. Yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi oleh perorangan tersebut.
- d) Karyawan kunci, yaitu orang- orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta dari anggota keluarga terdekat.
- e) Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan point c atau d atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan yang bersangkutan. Ini mencakup perusahaan- perusahaan yang dimiliki oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham dari perusahaan pelapor dan perusahaan- perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor. Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan atau tidak

## **PT. BPR GUNUNG KAWI**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

dengan kondisi persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan laporan keuangan.

**g. Sertifikat Bank Indonesia**

Sertifikat Bank Indonesia (SBI) di klasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual. SBI yang dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar nilai nominal setelah dikurangi diskonto dan ditambah biaya transaksi yang belum terealisasi. Sedangkan untuk SBI yang tersedia untuk dijual disajikan sebesar nilai wajarnya.

**h. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima**

Merupakan pendapatan bunga BPR dari kredit yang kualitasnya lancar (*performing*) serta menempatkan pada bank lain yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya (*Akrual Basis*). Pendapatan bunga atas kredit yang diklasifikasikan sebagai non lancar (*non performing*) tidak diakui dalam akun sampai saat diterimanya pembayaran. Bunga atas kredit " *Non Performing* " dimasukkan dalam rekening administratif.

**i. Penempatan Pada Bank Lain**

Penempatan pada bank lain terdiri dari : giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, deposito pada bank lain dan sertifikat deposito pada bank umum. Penempatan dana pada bank lain disajikan sebesar nilai nominal penyetoran atau nilai yang diperjanjikan sesuai jenis penempatan. Pendapatan bunga diakui secara akrual sebesar jumlah yang menjadi hak BPR. Amortisasi diskonto dilakukan secara garis lurus dan diakui sebagai pendapatan bunga.

Penyisihan penghapusan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas dana yang ditempatkan pada bank lain disajikan sebagai pengurang (*Offsetting account*) dari penempatan dana pada bank lain tersebut (jika ada penurunan nilai atau kemungkinan kerugian).

## **PT. BPR GUNUNG KAWI**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

### **j. Kredit Yang Diberikan**

BPR mengakui kewajiban komitmen fasilitas kredit yang diberikan kepada kreditur sebesar plafon kredit yang diperjanjikan atau dapat ditarik sesuai jadwal penarikan/ penggunaan kredit yang disepakati BPR dengan debitur. Nilai buku awal kredit yang diberikan diakui sebesar pokok kredit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang ditanggung BPR. Provisi diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurangan pendapatan bunga. Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit itu termasuk performing atau non performing.

### **k. Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan**

Penyisihan kerugian kredit dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam kredit. Besarnya penyisihan kerugian kredit ditentukan dengan memperhatikan kualitas kredit dan nilai agunan yang tersedia. Pembentukan penyisihan dapat dilakukan setiap saat atau pada setiap tanggal laporan keuangan. BPR wajib membentuk penyisihan kerugian kredit minimal sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Beban pembentukan penyisihan kerugian kredit disajikan oleh beban bunga pada pos beban penyisihan kerugian kredit. Saldo penyisihan kerugian kredit disajikan sebagai pos pengurang dari kredit yang diberikan. Penerimaan setoran kredit yang dihapus buku / hapus tagih disajikan secara terpisah dalam Pendapatan Operasional Lainnya. Tata cara penggolongan dan perhitungan pembentukan penyisihan kerugian kredit mematuhi POJK 33/POJK.03/2018.

# **PT. BPR GUNUNG KAWI**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

## **I. Agunan Yang Diambil Alih**

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh BPR, baik melalui pelelangan, maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada BPR. Agunan yang diambil alih akan dicatat didalam neraca hanya yang berasal dari penyelesaian kredit. BPR wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap agunan yang diambil alih yang dimiliki yaitu mengupayakan penjualan dengan segera serta mendokumentasikan upaya penyelesaian tersebut.

Agunan yang diambil alih (AYDA) tidak disusutkan. Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat agunan yang diambil alih (AYDA) dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non operasional. BPR wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap AYDA sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku, dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Dalam hal ini AYDA mengalami penurunan, BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian, dan
- b) Dalam hal ini AYDA mengalami peningkatan, BPR tidak boleh mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.

## **m. Aset Tetap dan Inventaris**

Aset Tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (cost), sedangkan penyusutannya didasarkan pada metode saldo menurun kecuali bangunan dengan metode garis lurus. Tarif penyusutannya adalah sebagai berikut :

- a) Tanah tidak disusutkan.
- b) Bangunan permanen disusutkan 5 % dari harga perolehan.
- c) Kendaraan disusutkan 50 % - 25 % dari nilai buku.
- d) Inventaris disusutkan 50 % - 25 % dari nilai buku.

## **PT. BPR GUNUNG KAWI**

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Dalam hal aset tetap dan inventaris diperoleh melalui pembelian secara tidak tunai, maka biaya perolehan aset tetap adalah setara dengan nilai tunai pada saat tanggal pengakuan. Aset tetap dan inventaris yang diperoleh dari sumbangan pemilik diakui sebagai bagian dari modal sumbangan. Sedangkan untuk aset tetap dan inventaris yang diperoleh bukan dari sumbangan pemilik dan diperoleh dari undian berhadiah diakui sebagai pendapatan non – operasional.

Perolehan aset melalui sewa pembiayaan (*Financial Lease*) merupakan aset tetap dan inventaris yang diperoleh melalui sewa (*Lease*) apabila sewa tersebut merupakan sewa pembiayaan dan harus memenuhi syarat agar dapat di klasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Biaya perolehan aset tetap yang diperoleh melalui sewa adalah nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa ditambah nilai residu (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa. Aset tetap dan inventaris disajikan berdasarkan nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Surplus revaluasi aset tetap disajikan sebagai pos tersendiri dalam ekuitas. Aset tetap dan inventaris berasal dari sewa pembiayaan disajikan tersendiri dalam pos aset tetap dan inventaris. Kewajiban sewa pembiayaan disajikan dalam pinjaman yang diterima.

#### **n. Aset Tidak Berwujud**

Aset Tidak Berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. Suatu aset dapat diidentifikasi apabila;

- a) dapat dipisahkan, yaitu kemampuannya untuk menjadi terpisah atau terbagi dari BPR dan dijual, dialihkan, dilisensikan, disewakan atau ditukarkan melalui suatu kontrak terkait aset atau kewajiban secara individual atau secara bersama; atau
- b) muncul dari hak kontraktual atau hak hukum lainnya, terlepas apakah hak tersebut dapat dialihkan atau dapat dipisahkan dari BPR atau dari hak dan kewajiban lainnya.

## **PT. BPR GUNUNG KAWI**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Aset Tidak Berwujud dapat diperoleh secara eksternal melalui perolehan secara terpisah dan pertukaran aset, atau dihasilkan secara internal.

Aset Tidak Berwujud hanya dapat diakui apabila berasal dari eksternal. Sedangkan biaya penelitian dan pengembangan yang terkait dengan upaya menghasilkan aset tidak berwujud secara internal tidak dapat diakui sebagai Aset Tidak Berwujud, kecuali merupakan bagian dari perolehan aset lain.

Umur manfaat aset tidak berwujud yang berasal hak kontraktual/hukum maksimal sama dengan periode hak kontraktual apabila periode hak kontraktual/hukum dapat diperbaharui, maka umur manfaat meliputi periode pembaruan dengan syarat biaya pembaruan tidak signifikan.

Umur manfaat aset tidak berwujud yang tidak dapat diestimasi adalah 10 (sepuluh) tahun.

Aset tidak berwujud diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah meliputi harga beli dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung sehingga siap digunakan. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh melalui pertukaran aset sebesar: (1) Nilai wajar aset yang diserahkan jika pertukaran memiliki substansi komersial dan (2) Nilai wajar aset yang diterima jika pertukaran memiliki substansi komersial dan nilai wajar aset yang diserahkan tidak dapat diukur secara andal (atau nilai wajar aset yang diterima lebih andal dibandingkan nilai wajar aset yang diserahkan). (3) Nilai tercatat aset yang diserahkan jika pertukaran tidak memiliki substansi komersial atau nilai wajar aset yang diserahkan/diterima tidak dapat diukur secara andal.

Aset tidak berwujud diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya. Penurunan nilai aset tidak berwujud diakui sebagai kerugian periode terjadinya.

## **PT. BPR GUNUNG KAWI**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**o. Aset Lain-Lain**

Aset lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dikelompok aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Aset lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca, meliputi rincian aset lain-lain dan kebijakan akuntansi yang melekat pada akun aset lain-lain.

**p. Kewajiban Segera**

Kewajiban segera berasal dari aktivitas pendukung kegiatan operasional BPR baik terhadap masyarakat maupun terhadap bank lain. Pengakuan terhadap kewajiban segera adalah pada saat kewajiban telah jatuh tempo atau kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya, baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak. Kewajiban segera disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

**q. Utang Bunga**

Utang bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menambah kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi seperti sewa pembiayaan, pinjaman diterima, pinjaman subordinasi dan modal pinjaman. Utang bunga antara lain terdiri dari :

- a) Kewajiban bunga yang telah menjadi beban BPR tetapi belum dibayar (akrual bunga).
- b) Bunga deposito yang sudah jatuh tempo namun belum diambil oleh nasabah.
- c) Bunga dari transaksi lainnya namun belum diambil.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo. Utang bunga disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

## **PT. BPR GUNUNG KAWI**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**r. Utang Pajak**

Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka. Utang pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Penyajian utang pajak sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

**s. Simpanan**

Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran, sedangkan deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito. Beban bunga simpanan meliputi bunga kontraktual atas simpanan dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada simpanan tersebut. Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan maka diakui sebagai beban bunga.

Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan. Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan. Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam utang bunga.

Perusahaan telah membentuk cadangan imbalan paska kerja dalam bentuk iuran pasti pada pihak ketiga dan membentuk cadangan imbalan paska kerja yang bersumber dari deviden, ditempatkan pada rekening tabungan yang diblokir selama karyawan belum pensiun.

**t. Simpanan Dari Bank Lain**

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito. Simpanan dari bank lain termasuk pinjaman dari bank lain yang akan dicatat pada pos pinjaman yang diterima.

## **PT. BPR GUNUNG KAWI**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

### **u. Pinjaman Diterima**

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman dikurangi diskonto. Biaya transaksi diamortisasi secara garis lurus dan diakui sebagai beban bunga. Bunga akrual atas pinjaman diterima diakui sebagai utang bunga.

Pinjaman diterima disajikan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan serta biaya transaksi dan diskonto yang belum diamortisasi. Bunga yang masih harus dibayar disajikan dalam pos utang bunga. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik oleh BPR disajikan sebagai tagihan komitmen pada pos fasilitas pinjaman diterima yang belum ditarik (dimasukan di rekening administratif).

### **v. Dana Setoran Modal- Kewajiban**

Dana setoran modal yang dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan kewajiban BPR kepada penysetor. Dana setoran modal yang dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan bagian ekuitas BPR.

Dana setoran modal yang diterima diakui sebagai dana setoran modal-kewajiban. Dana setoran modal yang telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku diakui sebagai dana setoran modal-ekuitas.

Dana setoran modal-kewajiban disajikan dalam pos tersendiri sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

### **w. Modal Pinjaman**

Modal pinjaman menimbulkan kewajiban kontraktual bagi BPR untuk menyelesaikannya dalam bentuk penyerahan kas dan setara kas. Keterbatasan kemampuan BPR untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya atas modal pinjaman dengan adanya ketentuan untuk memperoleh

## **PT. BPR GUNUNG KAWI**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

persetujuan dari Bank Indonesia, tidak membatalkan kewajiban kontraktual tersebut.

Modal pinjaman diakui sebesar nilai pokok pinjaman. Bunga akrual atas modal pinjaman diakui sebagai utang bunga. Modal pinjaman disajikan di neraca sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan.

#### **x. Kewajiban Lain-Lain**

Kewajiban lain-lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang tidak dapat digolongkan kedalam salah satu pos kewajiban yang ada. Termasuk dalam kewajiban lain-lain antara lain dana yang diterima BPR dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah.

Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Kewajiban lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca.

#### **y. Modal**

Pada BPR berbentuk Perusahaan Daerah, modal merupakan setoran modal ditempatkan dan telah disetor penuh oleh pemegang saham. Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun asset non- kas. Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima lebih besar dari pada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun Agio Saham.

Penyajian modal dalam neraca harus dilakukan sesuai dengan ketentuan pada anggaran dasar BPR dan peraturan yang berlaku serta menggambarkan hubungan keuangan yang ada. Modal dasar, modal ditempatkan, modal disetor, nilai nominal dan banyaknya saham untuk setiap jenis saham harus dinyatakan dalam neraca. Tambahan modal disetor disajikan dalam kelompok pos ekuitas. Modal sumbangan disajikan dalam kelompok pos ekuitas sesudah akun tambahan Modal disetor.

## **PT. BPR GUNUNG KAWI**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**z. Dana Setoran Modal-Ekuitas**

Dana setoran modal-ekuitas merupakan dana setoran modal sebelumnya disajikan dalam komponen kewajiban dalam pos dana setoran modal-kewajiban. Dana setoran modal yang dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan kewajiban BPR kepada penyector. Sedangkan yang telah dinyatakan memenuhi ketentuan merupakan bagian ekuitas BPR.

**aa. Surplus Revaluasi Asset Tetap**

Surplus revaluasi asset tetap merupakan selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat asset tetap dan inventaris sebelum dilakukan revaluasi. Disajikan sebagai pos tersendiri dalam ekuitas. Pengungkapannya meliputi dasar yang digunakan, tanggal efektif revaluasi, pihak yang melakukan penilaian, jumlah tercatat jenis asset tetap yang direklasifikasi ke saldo laba.

**bb. Saldo Laba**

Saldo laba yang merupakan akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian deviden, koreksi laba rugi periode lalu dan reklasifikasi surplus revaluasi asset tetap disajikan tersendiri dalam bentuk cadangan tujuan, cadangan umum dan saldo laba yang belum ditentukan tujuannya.

Cadangan tujuan dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya sudah ditetapkan. Cadangan umum dibentuk dari laba neto setelah pajak yang digunakan untuk memperkuat modal. Sedangkan saldo laba terdiri dari laba rugi periode lalu yang belum ditentukan penggunaannya dan laba rugi periode berjalan.

## **PT. BPR GUNUNG KAWI**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

### **cc. Pendapatan Operasional**

Pendapatan Operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya.

Pendapatan dan biaya bunga dihitung atas dasar akrual basis. Pendapatan bunga atas aktiva produktif yang diklasifikasikan sebagai " Non Performing " tidak diakui dalam akun sampai saat diterimanya pembayaran. Bunga atas aktiva produktif " Non Performing " dimasukkan dalam rekening administratif.

Pendapatan bunga meliputi antara lain pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto dan biaya transaksi yang terkait dengan aset produktif, serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan. Pendapatan bunga dari kredit yang termasuk dari kategori non- performing diakui secara kas. Provisi sebagai penambah pendapatan bunga dan biaya transaksi sebagai pengurang pendapatan bunga diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus.

Pendapatan operasional lainnya berasal dari kegiatan jasa yang mendukung operasional BPR sesuai dengan ketentuan, antara lain jasa pengiriman uang, pendapatan administrasi tabungan, denda kredit dan sebagainya.

### **dd. Beban Operasional**

Beban Operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan yang lazim sebagai usaha BPR. Beban operasional disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan laba rugi. Beban bunga dan beban administrasi umum merupakan bagian dari beban operasional BPR yang disajikan dalam pos tersendiri dan dirinci berdasarkan jenis beban. Beban bunga merupakan beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga diakui secara akrual dan dinilai sebesar jumlah yang menjadi kewajiban BPR, termasuk beban lain yang dikeluarkan dalam rangka penghimpunan dana misalnya premi penjaminan simpanan, cash back, dan hadiah deposito berjangka. Beban bunga yang disajikan terpisah dari

## **PT. BPR GUNUNG KAWI**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

pendapatan bunga untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai komposisi dan alasan perubahan nilai neto bunga.

**ee. Pendapatan Non Operasional**

Pendapatan Non-operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR. Termasuk dalam pos ini adalah keuntungan yang diperoleh dari penilaian kas dalam valuta asing, serta penjualan aset tetap dan inventaris dan Agunan Yang Diambil Alih. Pendapatan Non-operasional diakui sebesar jumlah yang menjadi hak BPR dan disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan laba rugi.

**ff. Beban Non Operasional**

Beban non operasional merupakan semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan kegiatan utama BPR, misalnya kerugian yang timbul sebagai akibat penilaian kembali kas dalam valuta asing, penjualan aset tetap dan inventaris BPR serta denda atau sanksi karena pelanggaran.

Beban non operasional diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan dan disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan laba rugi.

**gg. Beban Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan adalah jumlah agregat beban pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak yang diperhitungkan dalam perhitungan laba atau rugi pada satu periode. Beban pajak penghasilan diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan dan disajikan sebagai pos tersendiri dalam laporan laba rugi.

# PT. BPR GUNUNG KAWI

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024  
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023  
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 3.3 KAS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
- Kas Besar	1.044.597.100	600.943.400

### 3.4 PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
- Kredit yang diberikan	1.482.022.992	1.380.687.424
- Penempatan pada Bank Lain	5.047.431	938.959
Jumlah pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	<u>1.487.070.423</u>	<u>1.381.626.383</u>

### 3.5 PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BPR

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Giro		
- PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	62.212.842	-
Tabungan		
- PT. Bank Permata Tbk	5.379.969.981	1.946.781.942
- PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.404.492.649	3.817.859.242
- PT. Bank Maspion	2.801.621.113	1.681.225.565
- PT. Bank Jateng	2.585.994.963	395.947.688
- PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.928.330.459	2.688.030.828
- PT. BPR Lestari	1.966.244	1.984.513
Deposito berjangka kurang dari atau sama dengan 3 bulan		
- PT. BPR Nusumma Jateng	1.000.000.000	-
- PT. BPR Bank Luna Sinar Indonesia	1.000.000.000	-
- PT Bank Jateng	100.000.000	100.000.000
Deposito berjangka lebih dari 3 bulan		
- PT BPR Weleri Jaya Persada	300.000.000	300.000.000
Total penempatan pada bank lain	<u>18.564.588.251</u>	<u>10.931.829.778</u>

### 3.6 PENYISIHAN KERUGIAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Penyisihan Kerugian (PPKA) Penempatan dana pada Bank lain		
- PPKA Awal Tahun	12.529.450	-
- Pembentukan/pembalikan penyisihan tahun berjalan (+/-)	19.142.008	12.679.283
- Penghapusan	-	(149.833)
Jumlah PPKA Penempatan pada Bank lain	<u>31.671.458</u>	<u>12.529.450</u>

**PT. BPR GUNUNG KAWI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024  
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023  
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3.7 KREDIT YANG DIBERIKAN**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
- Kredit yang diberikan - Pokok	85.640.827.141	79.693.278.767
- Kredit yang diberikan - Provisi	(1.078.617.905)	(1.078.958.815)
- Pendapatan bunga yang ditangguhkan	(32.492.086)	(70.171.085)
- Beban transaksi	950.000	1.316.665
Jumlah kredit yang diberikan	<u>84.530.667.150</u>	<u>78.545.465.532</u>
Kredit berdasarkan keterkaitan		
- Kredit dengan pihak terkait	213.191.309	182.081.766
- Kredit dengan pihak yang tidak terkait	<u>85.427.635.832</u>	<u>79.511.197.001</u>
Jumlah Kredit berdasarkan keterkaitan	<u>85.640.827.141</u>	<u>79.693.278.767</u>
Jenis Penggunaannya		
- Modal Kerja	49.573.641.248	44.385.512.270
- Konsumtif	35.368.105.701	35.307.766.497
- Investasi	699.080.192	-
Jumlah jenis penggunaannya	<u>85.640.827.141</u>	<u>79.693.278.767</u>
Jenis Sektor Ekonomi		
- Bukan lapangan usaha - lainnya	31.871.468.491	866.939.928
- Aktivitas Jasa Liannya	16.209.329.548	
- Perdagangan Besar dan Eceran	14.820.578.085	3.516.440.881
- Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	9.394.873.378	1.428.689.454
- Konstruksi	4.421.755.294	881.613.019
- Bukan lapangan usaha - Rumah tangga	3.586.637.210	6.342.893.127
- Pertanian, Kehutanan dan perikanan	2.276.633.826	63.498.623.396
- Industri Pengolahan	1.075.521.374	83.093.952
- Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	681.922.731	1.350.308.330
- Pertambangan dan Penggalian	418.333.332	-
- Pengangkutan dan Pergudangan	390.476.192	-
- Jasa Perorangan yang melayani Rumah Tangga	254.297.579	330.499.602
- Real Estate	88.782.222	-
- Aktivitas Penyewaan	88.310.000	-
- Jasa Pendidikan	61.907.879	33.267.600
- Kegiatan Usaha yang belum jelas batasannya	-	1.360.909.478
Jumlah Kredit berdasarkan sektor ekonomi	<u>85.640.827.141</u>	<u>79.693.278.767</u>
Menurut Kolektibilitas		
- Lancar	39.570.899.577	44.668.495.126
- Dalam Perhatian Khusus	31.334.143.773	26.151.367.791
- Kurang Lancar	2.373.724.850	1.796.033.681
- Diragukan	4.712.458.496	2.903.651.868
- Macet	<u>7.649.600.445</u>	<u>4.173.730.301</u>
Jumlah menurut kolektibilitas	<u>85.640.827.141</u>	<u>79.693.278.767</u>

**PT. BPR GUNUNG KAWI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024  
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023  
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3.8 PENYISIHAN KERUGIAN ( PPKA ) KREDIT YANG DIBERIKAN**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
- PPKA Awal Tahun	1.092.858.893	737.458.104
- Pembentukan/pembalikan penyisihan tahun berjalan (+/-)	1.298.584.350	1.027.041.812
- Penghapusan buku kredit tahun berjalan -/-	(1.673.635.731)	(671.641.023)
Saldo akhir Tahun	<u>717.807.512</u>	<u>1.092.858.893</u>

**3.9 ASET TETAP DAN INVENTARIS**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
- Tanah gedung dan bangunan	1.744.693.770	1.744.693.770
- Inventaris	2.022.526.774	1.889.491.874
- Kendaraan	30.800.000	30.800.000
- Akumulasi Penyusutan	2.373.789.405	2.224.594.032
Nilai Buku	<u>1.424.231.139</u>	<u>1.440.391.612</u>

Aset Tetap dan Inventaris	Saldo Awal 01-Jan-2024	Penambahan 2024	Pengurangan 2024	Saldo Akhir 31-Des-2024
Harga Perolehan :				
Tanah	701.224.259	-	-	701.224.259
Bangunan/gedung	1.043.469.511	-	-	1.043.469.511
Iventaris	1.889.491.874	133.034.900	-	2.022.526.774
Kendaraan	30.800.000	-	-	30.800.000
Jumlah	<u>3.664.985.644</u>	<u>133.034.900</u>	<u>-</u>	<u>3.798.020.544</u>
Akumulasi Penyusutan	2.224.594.032	149.195.373	-	2.373.789.405
Nilai Buku	<u>1.440.391.612</u>			<u>1.424.231.139</u>

Aset Tetap dan Inventaris	Saldo Awal 01-Jan-2023	Penambahan 2023	Pengurangan 2023	Saldo Akhir 31-Des-2023
Harga Perolehan				
Tanah	701.224.259	-	-	701.224.259
Bangunan/gedung	1.043.469.511	-	-	1.043.469.511
Iventaris	1.758.392.474	161.099.400	30.000.000	1.889.491.874
Kendaraan	30.800.000	-	-	30.800.000
Jumlah	<u>3.533.886.244</u>	<u>161.099.400</u>	<u>30.000.000</u>	<u>3.664.985.644</u>
Akumulasi Penyusutan	2.114.716.079	133.514.755	23.636.802	2.224.594.032
Nilai Buku	<u>1.419.170.165</u>			<u>1.440.391.612</u>

**PT. BPR GUNUNG KAWI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024  
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023  
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3.10 ASET TIDAK BERWUJUD**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Aset Tidak Berwujud	184.048.742	183.332.121
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	183.360.187	183.149.371
Nilai Buku	<u>688.555</u>	<u>182.750</u>

Aset tetap tak berwujud	Saldo Awal 01-Jan-2024	Penambahan 2024	Pengurangan 2024	Saldo Akhir 31-Des-2024
Harga Perolehan :				
Aset Tidak Berwujud	183.332.121	716.621	-	184.048.742
Akumulasi amortisasi	183.149.371	210.816	-	183.360.187
Nilai Buku	182.750			688.555

Aset tetap tak berwujud	Saldo Awal 01-Jan-2023	Penambahan 2023	Pengurangan 2023	Saldo Akhir 31-Des-2023
Aset Tidak Berwujud	183.332.121	-	-	183.332.121
Akumulasi amortisasi	182.966.611	182.760	-	183.149.371
Nilai Buku	365.510			182.750

**3.11 ASET LAIN - LAIN**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Uang muka lain-lain	5.400.000	242.140.000
Sewa dibayar di muka	126.388.882	43.944.415
Uang Muka Pajak Perseroan	-	-
Premi asuransi kebakaran	452.597	452.597
Premi asuransi cash in safe	720.000	-
Biaya Dibayar Dimuka Lainnya	-	-
Lainnya :		
- Persediaan Barang Promosi	4.061.400	777.900
- Persediaan Barang Cetak	10.444.495	12.601.690
- Persediaan Bilyet Deposito	13.416.000	17.601.494
- Persediaan Meterai Tempel	2.100.000	472.000
- Persediaan Buku Tabungan	14.125.250	2.482.000
- Tagihan Lain Bagian Kredit	4.800.000	4.800.000
Jumlah Aset Lain - Lain	<u>181.908.624</u>	<u>325.272.096</u>

**3.12 KEWAJIBAN SEGERA DIBAYAR**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
- Titipan Nasabah	118.648.490	142.548.770
- KSD PPh pasal 4 ayat 2	74.566.985	63.278.885
- KSD Lainnya - Titipan Asuransi	74.674.445	44.315.970
- PPh Pasal 25	-	1.048.508
- KSD PPh Pasal 21	5.993.454	90.208.309
- KSD Hutang Pajak 23	558.300	1.001.600
Jumlah Kewajiban Segera	<u>274.441.674</u>	<u>342.402.042</u>

# PT. BPR GUNUNG KAWI

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024  
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023  
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 3.13 UTANG BUNGA

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Utang Bunga Deposito	216.858.665	191.844.827

### 3.14 UTANG PAJAK

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Utang Pajak		
PPh Pasal 25	3.262.167	-
PPh Pasal 29	76.767.047	84.225.303
Perhitungan Pajak Penghasilan		
Beban Pajak Penghasilan Badan	242.595.375	378.443.877
Angsuran PPh 25	<u>(165.828.328)</u>	<u>(294.218.574)</u>
Kurang / (Lebih) bayar PPh 29	<u>76.767.047</u>	<u>84.225.303</u>

### 3.15 SIMPANAN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<b>Tabungan</b>		
- Tabungan Permata Setia	6.521.650.451	4.770.215.663
- Tabunganku	4.166.468.186	4.070.979.392
- Star	2.034.160.000	1.492.430.000
- Taberna	1.357.924.683	1.561.542.785
- Tabungan wajib	1.610.002.338	1.229.227.888
- Tabungan Simmba	<u>335.233.978</u>	<u>319.703.939</u>
Jumlah	<u>16.025.439.637</u>	<u>13.444.099.666</u>
- Pihak Terkait	839.774.179	375.030.023
- Pihak Tidak Terkait	<u>15.185.665.458</u>	<u>13.069.069.643</u>
Jumlah	<u>16.025.439.637</u>	<u>13.444.099.666</u>
<b>Deposito Berjangka terdiri atas :</b>		
- Jangka Waktu 1 Bulan	14.747.200.000	12.748.700.000
- Jangka Waktu 3 Bulan	15.189.500.000	15.770.500.000
- Jangka Waktu 6 Bulan	17.495.800.000	15.126.300.000
- Jangka Waktu 12 Bulan	<u>23.520.000.000</u>	<u>18.364.000.000</u>
Jumlah	<u>70.952.500.000</u>	<u>62.009.500.000</u>
- Pihak Terkait	3.801.000.000	768.000.000
- Pihak Tidak Terkait	<u>67.151.500.000</u>	<u>61.241.500.000</u>
Jumlah	<u>70.952.500.000</u>	<u>62.009.500.000</u>
Total Simpanan	<u>86.977.939.637</u>	<u>75.453.599.666</u>

### 3.16 SIMPANAN DARI BANK LAIN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Tabungan	2.004.273.972	-
Deposito Berjangka dari Bank Lain	6.900.000.000	7.600.000.000
Total Simpanan dari Bank Lain	<u>8.904.273.972</u>	<u>7.600.000.000</u>
Jangka Waktu :		
- Jangka Waktu 3 Bulan	-	500.000.000
- Jangka Waktu 6 Bulan	6.900.000.000	7.100.000.000
Jumlah	<u>6.900.000.000</u>	<u>7.600.000.000</u>
- Pihak Terkait	-	-
- Pihak Tidak Terkait	<u>6.900.000.000</u>	<u>7.600.000.000</u>
Jumlah	<u>6.900.000.000</u>	<u>7.600.000.000</u>

**PT. BPR GUNUNG KAWI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024  
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023  
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3.16 PINJAMAN YANG DITERIMA**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
- PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	2.000.000.000	-
Jumlah Pinjaman yang diterima	<u>2.000.000.000</u>	<u>-</u>

Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor 02/PK/KBC/034/XII/2024 pada hari Jumat tanggal 20 Desember 2024 dengan rincian isi perjanjian kredit sebagai berikut :

Plafon Kredit	: Rp2.000.000.000,-
Sifat Kredit	: Kredit <i>Revolving</i>
Bunga	: <i>Counter Rate</i> ABP + 0,25%
Jangka Waktu	: 12 (dua belas) Bulan
Provisi	: Biaya provisi tidak dikenakan
Biaya Administrasi	: Tidak dikenakan
Biaya-biaya lainnya	: Debitur wajib membayar seluruh biaya-biaya yang timbul namun tidak terbatas pada biaya-biaya notaris
Sistem Angsuran	: Pokok dibayar saat jatuh tempo dan bunga dibayar setiap bulan
Jaminan Utama	: Cash Collateral berupa tabungan/giro/deposito sebesar Rp2.000.000.000 (Dua Miliar Rupiah)
Jaminan Tambahan	: Surat Aksep yang ditandatangani oleh Direksi
Pengikatan	: Pengikatan secara gadai dibawah tangan sebesar Rp2.000.000.000 (Dua Miliar Rupiah)

**3.17 KEWAJIBAN LAIN - LAIN**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
- Pendapatan bunga yang ditangguhkan	17.570.278	23.771.557
- Lainnya	129.151.908	327.608.339
Jumlah Kewajiban lain - lain	<u>146.722.186</u>	<u>351.379.896</u>

**3.18 EKUITAS**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Modal Dasar	15.000.000.000	15.000.000.000
Modal belum disetor	(9.931.000.000)	(9.931.000.000)
Modal Disetor	5.069.000.000	5.069.000.000
Cadangan Umum	1.668.349.131	1.344.349.131
Belum ditentukan tujuannya :		
- Saldo Laba ditahan	144.522.342	63.450.140
- Laba/(Rugi) Tahun Berjalan	1.002.135.452	1.620.072.202
Jumlah Ekuitas	<u>7.884.006.924</u>	<u>8.096.871.473</u>

**3.19 PENDAPATAN BUNGA KONTRAKTUAL**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pendapatan Bunga Kontraktual dari Bank lain		
- Pendapatan Bunga ABA Giro	13.158,50	-
- Pendapatan Bunga ABA Deposito Berjangka	28.742.970	114.005.167
- Pendapatan Bunga ABA Tabungan	126.478.456	71.863.181
Pendapatan Bunga dari pihak ke 3 ( tiga ) bukan Bank	13.010.090.633	12.114.754.802
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	6.201.279	24.605.217
Total Pendapatan Bunga Kontraktual	<u>13.171.526.496</u>	<u>12.325.228.367</u>

**PT. BPR GUNUNG KAWI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024  
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023  
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3.20 PENDAPATAN PROVISI DAN ADMINISTRASI**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
- Provisi	784.639.810	830.610.226
- Administrasi	-	220.444
- Beban Transaksi	(366.665)	(772.620)
- Koreksi atas pendapatan bunga	(23.622.586)	-
Jumlah pendapatan provisi dan administrasi	<u>760.650.559</u>	<u>830.058.050</u>

**3.21 BEBAN BUNGA**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
- Deposito Berjangka Simpanan	4.371.332.810	3.306.686.336
- Deposito Berjangka Simpanan dari Bank lain	457.055.371	422.278.790
- Biaya Bunga - Premi Penjaminan Simpanan	179.006.319	144.002.608
Jumlah Beban Bunga	<u>5.007.394.500</u>	<u>3.872.967.734</u>

**3.22 PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
- Pendapatan administrasi	315.705.871	333.733.471
- Denda Pinjaman	185.123.259	181.603.180
- Penyesuaian kelebihan penyisihan kredit	128.463.160	273.941.435
- Pendapatan Pokok Pinjaman Hapus Buku	91.669.531	883.393.149
- Kelebihan penyisihan penempatan pada bank Lain	31.436.210	149.833
- Pendapatan Bunga Pinjaman Hapus Buku	3.111.250	64.004.810
- Pendapatan denda hapus buku	50.000	211.432
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	<u>755.559.281</u>	<u>1.737.037.310</u>

**3.23 BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN/ PENYUSUTAN**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
- Beban Penyisihan Kerugian Kredit yang Diberikan	790.654.329	1.300.983.247
- Beban Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	149.195.373	133.514.755
- Beban Penyisihan Kerugian Penempatan Pada Bank Lain	50.578.218	12.679.283
- Beban Penyusutan Aset Tak Berwujud	210.816	182.760
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian/ Penyusutan	<u>990.638.736</u>	<u>1.447.360.045</u>

**3.24 BEBAN PEMASARAN**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Beban Pemasaran	142.020.095	161.387.419

**PT. BPR GUNUNG KAWI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024  
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023  
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3.25 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
- Beban Gaji dan Upah Tenaga Kerja	5.730.745.408	5.706.983.630
- Beban Pendidikan	180.193.500	80.807.968
- Beban Sewa	402.944.422	371.611.116
- Premi Asuransi	347.457.760	318.532.926
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	28.363.450	38.952.400
- Beban Barang dan Jasa	847.618.761	834.376.056
- Beban Pajak (Tidak Termasuk Pajak Penghasilan)	33.859.695	33.229.695
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	<u>7.571.182.996</u>	<u>7.384.493.791</u>

**3.26 PENDAPATAN NON OPERASIONAL**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
- Diskon premi asuransi	126.304.891	114.923.093
- Foto jaminan	3.480.000	4.060.000
- Administrasi surat keterangan	1.230.000	700.000
- Ganti cetak buku tabungan	974.750	205.750
- Foto Copy	420.000	20.000
- Pendapatan pembulatan kas	374.578	519.024
- Penjualan aset tetap	-	2.386.802
- Lain - lain	398.748.967	54.170.095
Jumlah Pendapatan Non Operasional	<u>531.533.186</u>	<u>176.984.764</u>

**3.27 BEBAN NON OPERASIONAL**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
- Beban sumbangan dan iuran	44.437.500	25.484.842
- HUT BPR Gunung Kawi	29.669.905	30.409.237
- Kebutuhan dapur	23.052.702	22.527.626
- Kebersihan dan keamanan	11.980.000	12.500.000
- Kegiatan keagamaan	4.148.000	9.157.500
- Jamuan tamu	3.378.060	1.126.800
- Orkes	671.000	1.612.000
- Lain - lain	145.965.203	101.765.418
Jumlah Beban Non Operasional	<u>263.302.370</u>	<u>204.583.423</u>

**PT. BPR GUNUNG KAWI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024  
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023  
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3.28 BEBAN TAKSIRAN PENGHASILAN**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Peredaran Bruto	15.219.269.523	15.069.308.491
Laba Akuntansi Sebelum Pajak	1.244.730.827	1.998.516.079
Koreksi Fiskal Positif		
Seragam, Jas Hujan dan Tas	47.272.757	-
Sumbangan	44.437.500	25.484.842
Kegiatan Keagamaan	4.148.000	8.407.500
Penyisihan dalam tahun berjalan pada bank lain	-	12.679.283
Jamuan tamu	-	1.126.800
Jumlah Koreksi Fiskal Positif	<u>95.858.257</u>	<u>47.698.425</u>
Koreksi Fiskal Negatif		
Penyesuaian kelebihan penyisihan pada bank lain	(31.436.210)	(149.833)
Jumlah Koreksi Fiskal Negatif	<u>(31.436.210)</u>	<u>(149.833)</u>
Jumlah Koreksi Fiskal	<u>64.422.047</u>	<u>47.548.592</u>
Laba menurut fiskal	<u>1.309.152.873</u>	<u>2.046.064.671</u>
Laba Menurut Fiskal (Pembulatan)	1.309.152.000	2.046.064.000
PPh yang mendapat fasilitas (tarif 11%)	45.418.258	71.690.203
PPh yang tidak mendapat fasilitas (tarif 22%)	197.177.116	306.753.674
Jumlah pajak penghasilan badan	<u>242.595.375</u>	<u>378.443.877</u>
Dikurangi uang muka pajak penghasilan	<u>165.828.328</u>	<u>294.218.574</u>
Pajak penghasilan pasal 29 terutang	<u>76.767.047</u>	<u>84.225.303</u>

**3.29 TANGGAL PENYELESAIAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Direksi dan Dewan Pengawas bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang diselesaikan pada tanggal 27 Februari 2025.

---

LAMPIRAN-LAMPIRAN

---

# PT. BPR GUNUNG KAWI

## RASIO KEWAJIBAN PEMENUHAN MODAL MINIMUM

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
PERMODALAN		
I MODAL INTI		
1. Modal Inti Utama		
1.1. Modal Disetor	5.069.000.000	5.069.000.000
1.2. Cadangan Tambahan Modal		
1.2.1 Agio	-	-
1.2.2 Dana Setoran Modal	-	-
1.2.3 Modal Sumbangan	-	-
1.2.4 Cadangan Umum	1.668.349.131	1.344.349.131
1.2.5 Cadangan Tujuan	-	-
1.2.6 Laba ditahan	144.522.342	63.450.140
1.2.7 Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (maks 50% Setelah Taksiran Hutang PPh)	501.067.726	810.036.101
1.2.8 Pajak tangguhan ( <i>deferred tax</i> ) -/-	-	-
1.2.9 <i>Goodwill</i> -/-	-	-
1.2.10 <i>Disagio</i> -/-	-	-
1.2.11 AYDA yang telah melampaui 5(lima) tahun	(1)	-
1.2.12 Rugi tahun lalu -/-	-	-
1.2.13 Rugi tahun berjalan -/-	-	-
Jumlah Modal Inti	<u>7.382.939.197</u>	<u>7.286.835.372</u>
2. Modal Inti Tambahan		
Jumlah Modal Inti (I.1 + I.2)	<u>7.382.939.197</u>	<u>7.286.835.372</u>
II. Modal Pelengkap		
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi sebesar 50% dari modal inti)	-	-
II.2 Cadangan Revaluasi aktiva tetap	-	-
II.3 Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Umum (maksimum 1,25% dari ATMR)	236.488.880	244.422.164
Jumlah modal pelengkap (paling tinggi 100% dari modal inti)	<u>236.488.880</u>	<u>244.422.164</u>
3. Jumlah modal	<u>7.619.428.077</u>	<u>7.531.257.536</u>
II MODAL MINIMUM INTI (8% x ATMR)	3.542.248.624	2.837.590.040
III MODAL MINIMUM (12% x ATMR)	5.313.372.937	4.256.385.060
IV KELEBIHAN ATAU (KEKURANGAN) MODAL INTI	4.077.179.453	4.693.667.496
V KELEBIHAN ATAU (KEKURANGAN) MODAL	2.306.055.141	3.274.872.476
Jumlah Modal Inti		
IV RASIO MODAL INTI = $\frac{\text{Jumlah Modal Inti}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	<u>16,67%</u>	<u>20,54%</u>
Jumlah Modal		
IV RASIO MODAL CAR = $\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	<u>17,21%</u>	<u>21,23%</u>

**PT. BPR GUNUNG KAWI****PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KOMPONEN	BOBOT RESIKO	PER 31 DESEMBER 2024	
		NOMINAL	ATMR
<b>I AKTIVA NERACA</b>			
1 Kas	0%	1.044.597.100	-
2 Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	0%	-	-
3 Kredit dengan agunan SBI, tabungan, deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, emas dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit	0%	226.587.558	-
4 Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	0%	1	-
5 Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR	15%	-	-
6 Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain.	20%	18.565.588.251	3.713.117.650
7 Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemda	20%	-	-
8 Bagian dari kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit	20%	-	-
9 Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang diikat dijamin oleh hak tanggungan pertama.	30%	64.442.813.673	19.332.844.102
10 Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%.	30%	-	-
11 Kredit kepada Pegawai/Pensiunan	50%	-	-
12 Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dikuasai BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan pertama.	70%	3.884.207.771	2.718.945.440
13 Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil.	70%	687.941.151	481.558.806
14 Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundang-undangan.	100%	3.661.458.571	3.661.458.571
15 Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas.	100%	3.883.412.022	3.883.412.022
16 Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet.	100%	7.230.306.314	7.230.306.314
17 Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud.	100%	1.424.919.694	1.424.919.694
18 Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	100%		-
19 Aset lainnya selain tersebut di atas.	100%	1.831.545.207	1.831.545.207
<b>II Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum</b>		106.883.377.313	44.278.107.806

**PT. BPR GUNUNG KAWI****PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KOMPONEN	BOBOT RESIKO	PER 31 DESEMBER 2023	
		NOMINAL	ATMR
<b>I AKTIVA NERACA</b>			
1 Kas	0%	600.943.400	-
2 Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	0%	-	-
3 Kredit dengan agunan SBI, tabungan, deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, emas dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit	0%	197.563.947	-
4 Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	0%	1	-
5 Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR	15%	-	-
6 Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain.	20%	10.931.829.778	2.186.365.956
7 Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemda	20%	-	-
8 Bagian dari kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit	20%	-	-
9 Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang diikat dijamin oleh hak tanggungan pertama.	30%	60.606.214.459	18.181.864.338
10 Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%.	30%	-	-
11 Kredit kepada Pegawai/Pensiunan	50%	17.777.781	8.888.891
12 Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dikuasai BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan pertama.	70%	4.965.380.494	3.475.766.346
13 Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil.	70%	2.230.203.396	1.561.142.377
14 Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundang-undangan.	100%	2.977.592.134	2.977.592.134
15 Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas.	100%	3.930.782.614	3.930.782.614
16 Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet.	0%	4.764.155.568	-
17 Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud.	100%	1.440.574.362	1.440.574.362
18 Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	100%	-	-
19 Aset lainnya selain tersebut di atas.	100%	1.706.898.479	1.706.898.479
<b>II Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum</b>		<b>94.369.916.413</b>	<b>35.469.875.496</b>

# PT. BPR GUNUNG KAWI

## PERHITUNGAN CASH RATIO DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

POS-POS NERACA	2024	2023
1. Alat Likuid		
a. Kas	1.044.597.100	600.943.400
b. Antarbank Aktiva		
- Giro	62.212.842	-
- Tabungan ( neto ) ( - / - tabungan ABP )	16.102.375.409	10.531.829.778
Jumlah	17.209.185.351	11.132.773.178
2. Hutang Lancar		
a. Kewajiban segera	274.441.674	341.353.534
b. Simpanan pihak ke III		
- Tabungan	16.025.439.637	13.444.099.666
- Deposito berjangka	70.952.500.000	62.009.500.000
Jumlah	87.252.381.311	75.794.953.200
Cash Ratio ( Rasio Alat Likuid thp. Hutang Lancar )	17,43%	14,69%
1. Simpanan pihak ke III		
a. Tabungan	16.025.439.637	13.444.099.666
b. Simpanan Berjangka	70.952.500.000	62.009.500.000
2. Pinjaman diterima bukan dari Bank lebih dari 3 bulan *)	-	-
3. Deposito dan Pinjaman diterima dari Bank lebih dari 3 bulan *)		7.100.000.000
4. Modal Pinjaman	-	-
5. Modal Inti	7.382.939.197	7.286.835.372
Jumlah dana yang diterima	94.360.878.834	89.840.435.038
6. Aktiva Produktif		
a. Kredit yang diberikan **)	85.640.827.141	79.693.278.767
b. Kredit yang diberikan **) kepada Bank lain	-	-
c. Lainnya *)	-	-
Jumlah Aktiva Produktif	85.640.827.141	79.693.278.767
LDR ( Rasio Kredit thp. Dana Yang Diterima )	98,46%	105,62%

\*) Termasuk dana Antar Bank dan surat berharga yang diterbitkan tetapi tidak termasuk subordinasi

\*\*) Termasuk kredit konsorsium menurut pangasanya tapi tidak termasuk kredit kelolaan (channeling)

**PT. BPR GUNUNG KAWI****PERHITUNGAN KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF, NPL, ROA DAN BOPO**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<b>Uraian Saldo Tahun 2024</b>	<b>Kredit</b>	<b>Penempatan pada bank lain</b>	<b>Jumlah</b>
Lancar	39.570.899.577	18.564.588.251	58.135.487.828
Dalam Perhatian Khusus	31.334.143.773	-	31.334.143.773
Kurang Lancar	2.373.724.850	-	2.373.724.850
Diragukan	4.712.458.496	-	4.712.458.496
Macet	7.649.600.445	-	7.649.600.445
<b>Total</b>	<b>85.640.827.141</b>	<b>18.564.588.251</b>	<b>104.205.415.392</b>
<b>Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan</b>			
Kurang Lancar (50%)	1.186.862.425	-	1.186.862.425
Diragukan (75%)	3.534.343.872	-	3.534.343.872
Macet (100%)	7.649.600.445	-	7.649.600.445
<b>Total</b>	<b>12.370.806.743</b>	<b>-</b>	<b>12.370.806.743</b>
<b>PPAPWD (setelah diperhitungkan agunan)</b>			
Lancar	196.980.619	31.671.458	228.652.077
Dalam Perhatian Khusus	7.836.803		7.836.803
Kurang Lancar	6.622.451		6.622.451
Diragukan	13.837.167		13.837.167
Macet	492.530.472		492.530.472
<b>Total</b>	<b>717.807.512</b>	<b>31.671.458</b>	<b>749.478.970</b>
<b>Rasio</b>			
Rasio KAP (dalam persentase)	$\frac{\text{Aktiva Produktif yg Diklasifikasikan}}{\text{Aktiva Produktif}}$		11,87%
PPAP (dalam persentase)	$\frac{\text{Penyisihan penghp aktiva produktif}}{\text{PPAP yang wajib dibentuk}}$		100,00%
NPL Bruto (dalam persentase)	$\frac{\text{Kredit Non Lancar}}{\text{Total Kredit Yang Diberikan}}$		17,21%
NPL Netto (dalam persentase)	$\frac{\text{Kredit Non Lancar Dikurangi PPAP}}{\text{Total Kredit Yang Diberikan}}$		16,61%
<b>Rasio Rentabilitas</b>			
Return On Asset (ROA)	$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}$		1,27%
BOPO	$\frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$		93,35%

**PT. BPR GUNUNG KAWI****PERHITUNGAN KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF, NPL, ROA DAN BOPO**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<b>Uraian Saldo Tahun 2023</b>	<b>Kredit</b>	<b>Penempatan pada bank lain</b>	<b>Jumlah</b>
Lancar	44.668.495.126	10.931.829.778	55.600.324.904
Dalam Perhatian Khusus	26.151.367.791	-	26.151.367.791
Kurang Lancar	1.796.033.681	-	1.796.033.681
Diragukan	2.903.651.868	-	2.903.651.868
Macet	4.173.730.301	-	4.173.730.301
<b>Total</b>	<b>79.693.278.767</b>	<b>10.931.829.778</b>	<b>90.625.108.545</b>
<b>Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan</b>			
Kurang Lancar (50%)	898.016.841	-	898.016.841
Diragukan (75%)	2.177.738.901	-	2.177.738.901
Macet (100%)	4.173.730.301	-	4.173.730.301
<b>Total</b>	<b>7.249.486.043</b>	<b>-</b>	<b>7.249.486.043</b>
<b>PPAPWD (setelah diperhitungkan agunan)</b>			
Lancar	222.657.022	12.529.450	235.186.472
Dalam Perhatian Khusus	9.235.692	-	9.235.692
Kurang Lancar	1.675.366	-	1.675.366
Diragukan	3.432.674	-	3.432.674
Macet	855.858.139	-	855.858.139
<b>Total</b>	<b>1.092.858.893</b>	<b>12.529.450</b>	<b>1.105.388.343</b>
<b>Rasio</b>			
KAP (dalam persentase)	$\frac{\text{Aktiva Produktif yg Diklasifikasikan}}{\text{Aktiva Produktif}}$		8,00%
PPAP (dalam persentase)	$\frac{\text{Penyisihan penghp aktiva produktif}}{\text{PPAP yang wajib dibentuk}}$		100,00%
NPL Bruto (dalam persentase)	$\frac{\text{Kredit Non Lancar}}{\text{Total Kredit Yang Diberikan}}$		11,13%
NPL Netto (dalam persentase)	$\frac{\text{Kredit Non Lancar Dikurangi PPAP}}{\text{Total Kredit Yang Diberikan}}$		10,05%
<b>Rasio Rentabilitas</b>			
Return On Asset (ROA)	$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}$		2,43%
BOPO	$\frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$		86,39%